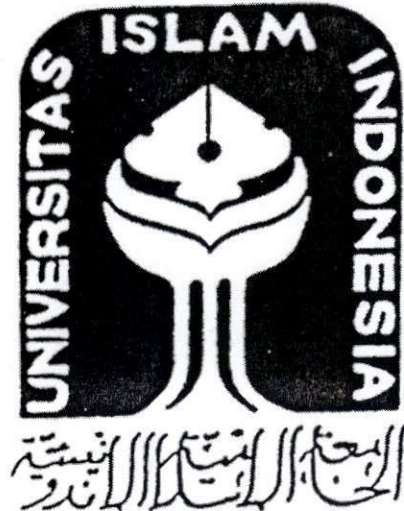


**PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL QUR'AN AL HADIST PADA SISWA KELAS IX
MTs ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**



**Disusun oleh:
Mufaridah
NIM: 1291 30 90**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL QUR'AN AL HADIST PADA SISWA KELAS IX
MTs ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**



**Disusun oleh:
Mufaridah
NIM: 1291 30 90**

**Pembimbing:
Drs. Aden Wijdan S, M, Si**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mufaridah, S.Pd.I
Tempat, Tanggal lahir : Bantul, 16 Oktober 1978
NIM : 1291 30 90
Jenjang : Magister
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul : PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN AL-HADITS PADA SISWA
KELAS IX MTs ALI MAKSUM KRAPYAK
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaannya yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 September 2015



menyatakan

Mufaridah, S.Pd.I
Mufaridah, S.Pd.I
NIM : 1291 30 91



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 822/PS-MSI/Peng./X/2015

TESIS berjudul : **PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN AL HADITS PADA SISWA KELAS IX MTs ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Ditulis oleh : Mufaridah

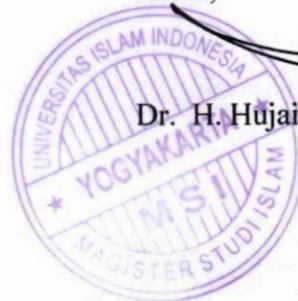
N. I. M. : 12913090

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

Ketua,



Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Mufaridah
Tempat/tgl lahir : Pemalang, 16-10-1978
N. I. M. : 12913090
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN AL HADITS PADA SISWA KELAS IX MTs ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

(.....)

Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec

(.....)

Pembimbing : Drs. Aden Wijdan SZ., M.Si

(.....)

Penguji : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

(.....)

Penguji : Dr. H. Fuad Nashori, M.Psi

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 September 2015

Pukul : 08.30–09.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1399/PS-MSI/ND/IX/2015

TESIS berjudul : **PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN AL HADITS PADA SISWA KELAS IX MTs ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Ditulis oleh : Mufaridah

NIM : 12913090

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 25 September 2015

Ketua,



Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.

SURAT PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN AL-HADITS PADA SISWA
KELAS IX MTs ALI MAKSUM KRAPYAK
SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2014/2015

Nama : Mufaridah, S.Pd.I

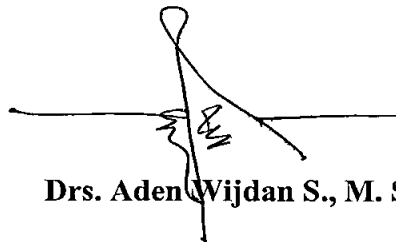
NIM : 1291 30 91

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diajukan oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas
Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 September 2015

Pembimbing



Drs. Aden Wijdan S., M. Si

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, laporan akhir ini kupersembahkan untuk:

- *Orang tuaku: Almarhum Bapak H. Abdillah Syarief dan Ibu Hj. Syariefah tercinta*
- *Mertuaku: Almarhum Bapak KH. Mabarrun dan Ibu Hj. Jamalah*
- *Suamiku: M. Murtaqi. tercinta*
- *Anak-anakku: Arina Dzarwata Chusna (Alm) dan Ahmad Kamulataqi tersayang*
- *Kakak-kakak: Ahmad Fauzi S,Ag (Alm) dan Ahmad Fauzan, S.IP*
- *Keponakanku: Hikam, Hakim, Dinda, Silva dan Silvi*
- *Keluarga besar: Simbah K.H. Abdurrahman (Alm), K.H. Rifa'I, Supa'at (Alm) dan Simbah Sudaryo (Alm).*

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ

طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

مَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

“ tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”(At Taubah: 122)¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung : Syamil Qur'an). hal. 206.

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN AL HADIST PADA SISWA KELAS IX MTS ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Mufaridah
1291 30 90

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraihinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam belajar. Prestasi belajar yang baik akan dapat dicapai oleh siswa apabila mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya, hal ini dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kemandirian belajar.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas (motivasi dan kemandirian belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan analisis dengan regresi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Keadaan motivasi belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata jawaban sebesar 3,97 (skala 5), 2) Keadaan kemandirian siswa dalam kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata jawaban sebesar 3,97 (skala 5), dan 3) Besarnya signifikansi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,010 ($\alpha=0,05$), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,905 > 2,236$) sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama – sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar dan kemandirian siswa maka prestasi belajar siswa akan naik, demikian juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar dan kemandirian siswa maka prestasi belajar siswa akan rendah.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar.*

ABSTRACT

THE IMPACT OF MOTIVATION AND LEARNING INDEPENDENCE ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF AL-QUR'AN AL- HADITH AMONG THE STUDENTS IN CLASS IX AT MTS ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA IN ACADEMIC YEAR OF 2014/2015

Mufaridah
1291 30 90

Learning achievement is a reflection of learning endeavor in which the harder the learning is, the better the achievement will be. Learning achievement can be used as an indicator of a success in learning. It can be achieved by students if they are able to cope with any difficulties they are facing when studying. It then can be influenced by the learning motivation and learning independence.

The method used in this research was the rational technique purposely to figure out the relation of two variables or more those are free variable (motivation and learning independence). The subject of this research was the female students in the class IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Meanwhile, the correlation technique used was the correlation of *product moment* and the analysis with regression.

From the results of the research, it can be concluded that: 1) the condition of *learning motivation* to Al Qur'an Al Hadist among students in the class IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta in Academic Year of 2014/2015 is good. It can be seen from the average of result at 3,97 (scale 5); 2) the condition of learning independence of students in the class IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta in Academic Year of 2014/2015 is good as well. It can be seen from the averaged result of answers at 3.97 (scale 5), and 3) the level of significance of learning motivation and learning independence towards learning achievement was at 0,010 ($\alpha=0.05$), and $F_{count} > F_{table}(4,905 > 2,236)$; thus H_a was accepted meaning that the learning motivation and learning independence altogether had a significant influence towards the learning achievement. This shows that the higher the level of learning motivation and learning independence of students, the better the learning achievement of the students. Conversely, the lower the level of learning motivation and learning independence of students are, the lower the learning achievement of students will be.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Independence, Learning Achievement*

September 10, 2015

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف
المرسلين محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al Qur’an Al Hadist Pada Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ”, disusun guna melengkapi sebagian syarat guna mencapai gelar Magister Study Islam pada jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan pihak lain, oleh karena itu penulis tidak lupa banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

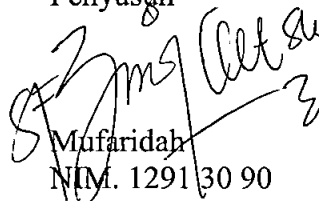
1. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M. Sc. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. Tamyis Mukharrom, M. A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI. selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Drs. Aden Wijdan S., M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan hingga terselesaikannya tesis ini.

5. Suamiku tercinta M. Murtaqi yang selalu memberikan motivasi moril maupun materiil sehingga tercapailah apa yang penulis harapkan.
6. Orang tuaku: Bapakku Almarhum Bapak KH. Abdillah Syarief dan Ibuku Ibu Hj. Syariefah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil dan do'anya untuk keberhasilanku.
7. Anak-anaku Arina Dzarwata husna (Alm) dan Ahmad kamulataqi yang selalu menjadi motivasiku untuk menjadi manusia yang lebih baik.
8. Kakak-kakakku Ahmad Fauzi, S. Ag (Alm) dan Ahmad Fauzan, S. IP yang selalu membimbingku untuk menjadi yang terbaik.
9. Seluruh keluarga besarku dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga amal baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin yaa robbal 'alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya teriring doa dan harapan semoga penulisan tesis ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun


Mufaridah
NIM. 12913090

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Judul.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
TIM Penguji Ujian Tesis.....	iv
NOTA DINAS.....	v
SURAT PERSETUJUAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK (VERSI BAHASA INDONESIA).....	ix
<i>ABSTRACT</i> (VERSI BAHASA INGGRIS).....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	18

1. Motivasi Belajar	118
2. Kemandirian Belajar	24
3. Prestasi Belajar	30
4. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar	36
5. Kerangka Penelitian	37
C. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	40
B. Subyek dan Obyek Penelitian	41
C. Tempat dan Lokasi Penelitian	41
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	41
E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
H. Teknik Pengumpulan Data	58
I. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Linieritas, Homogenitas)	52
J. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	58
2. Paparan Hasil Penelitian	90
B. Analisis Penelitian	102
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan	105
B. Diskusi/Kajian Hasil Temuan	106
C. Saran	106

Daftar Pustaka.....	108
Lampiran-lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

BAGAN	Kerangka pemikiran penelitian.....	38
TABEL I	Kriteria Koefisien Validitas Butir Soal.....	46
TABEL II	Kriteria Reliabilitas.....	48
TABEL III	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar.....	50
TABEL IV	Kriteria penilaian.....	57
TABEL V	Kurikulum Kelas VII menggunakan kurikulum 2013 (K-13)	84
TABEL VI	Kurikulum Kelas VIII dan kelas IX menggunakan kurikulum KTSP.....	85
TABEL VII Belajar)	Hasil Uji Validitas (Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar)	90
TABEL VIII Belajar).....	Hasil Uji Reliabilitas (Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar)	92
TABEL IX	Hasil Uji Normalitas.....	95
TABEL X	Hasil Uji Linearitas.....	96
TABEL XI	Hasil Uji Regresi.....	96
TABEL XII	Hasil Uji- <i>t</i>	99
TABEL XIII	Hasil Uji F.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dalam dunia pendidikan selalu terjadi usaha pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.10.

Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang mengajar dan membimbing siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

Begitu pula halnya bila kita lihat dalam proses belajar mengajar Al Qur'an dan Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari Al Qur'an dan Al Hadist akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam mempelajari Al Qur'an dan Al Hadist. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari Al Qur'an dan Al Hadist maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik.

MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta sebagai subsistem pendidikan nasional yang didalamnya juga menyelenggarakan

proses pendidikan dan ikut menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang nantinya ikut membangun negara lewat jalur pendidikan. Peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan pendidik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan siswa juga ikut menentukan terjadi atau tidaknya proses belajar tersebut, sehingga siswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga sementara dapat disimpulkan, semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Disamping motivasi belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting. Kemandirian menekankan pada motivasinya siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar. Untuk meningkatkan kemandirian siswa dapat dipupuk dengan memberi tugas. Tugas-tugas yang diberikan guru sedapat mungkin dikerjakan oleh siswa secara mandiri untuk melatih pikiran dan sumber belajar yang ada. Sikap mandiri menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol.

Kondisi yang terjadi di MTs Ali Maksum adalah khususnya pada siswa kelas IX ada yang kurang peduli, kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, banyak siswa yang mengambil jalan pintas dengan hanya menyalin jawaban dari teman tanpa memahami jawaban tersebut. Bagi mereka yang penting adalah mengerjakan dan dapat mempertanggung jawabkan dihadapan guru dengan menunjukkan pekerjaannya. Jika melihat hasil nilai UAS tahun 2014/2015 menunjukkan adanya nilai yang kurang memuaskan ditandai dengan banyaknya nilai yang kurang dari nilai KKM mata pelajaran Qur'an Hadist. Namun ada juga ada beberapa siswa yang prestasinya cukup baik. Selain itu juga terjadinya penurunan nilai rata-rata mata pelajaran Qur'an Hadist dalam UAMBN dari tahun ajaran 2012/2013 nilai rata-rata 7.75, tahun ajaran 2013/2014 nilai rata-rata 7.78, dan tahun ajaran 2014/2015 nilai rata-rata 6,86. Beragamnya kondisi siswa inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mengetahui secara riil motivasi dan kemandirian belajar mereka agar penulis lebih yakin bahwa dua aspek tersebut benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Bertolak dari uraian diatas, pendidikan dan pengajaran perlu dikembangkan untuk memacu daya kemampuan dan kemandirian siswa dalam belajar. Sepertinya terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar dan kemandirian yang tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar dan kemandirian yang rendah. Siswa yang berkemandirian tinggi mampu belajar tanpa bantuan orang lain. Sedangkan

siswa yang mempunyai kemandirian belajar rendah sangat memerlukan orang lain dalam belajarnya. Sehingga dugaan inilah yang perlu dibuktikan kebenarannya. Pendekatan dalam proses belajar telah dilakukan untuk memacu agar siswa mampu memecahkan persoalan yang muncul dalam proses belajarnya.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraihinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam belajar. Prestasi belajar yang baik akan dapat dicapai oleh siswa apabila mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJARAL QUR’AN AL HADIST PADA SISWA KELAS IX MTs ALI MAKSUM KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015 ”.

B. Rumusan Masalah

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraihinya. Besarnya usaha belajar yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh seberapa besar motivasi dan kemandirian belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang

motivasi yang tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Kemandirian menekankan pada motivasi siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah kemandirian siswa dalam kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswakelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 secara parsial maupun simultan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasi motivasi yang akan dilaksanakan, sehingga perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar Al Qur'an dan Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
- b. Untuk mendeskripsikan kemandirian siswa dalam kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
- c. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 secara parsial maupun simultan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya motivasi belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas yang mempunyai peranan dalam peningkatan prestasi belajar.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan aktivitas belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas dalam meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Penulis

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

d. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori/Kerangka Teori, dan Hipotesis, berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini sehingga membentuk kerangka pemikiran dalam penelitian, dan kemudian diberikan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian yang meliputi; jenis penelitian dan pendekatan, subyek dan obyek penelitian, tempat dan lokasi penelitian,

tempat atau lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik penentuan sampling, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, uji asumsi (uji normalitas, linieritas, homogenitas), dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Analisis Penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang meliputi kondisi obyektif lokasi penelitian dan paparan hasil penelitian, serta analisis penelitian yang merupakan paparan jawaban atau pembahasan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, pengujian hipotesis. Hasil analisis ini merupakan hasil kesimpulan yang akan ditegaskan pada bab penutup.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan hasil penelitian dan saran-saran yang dirumuskan berlandaskan pada simpulan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Adedeji Tella (2007) dengan judul "*The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*". Penelitian ini meneliti dampak motivasi prestasi akademik sekolah siswa dalam matematika di sekolah menengah menggunakan motivasi untuk akademik skala preferensi ($\alpha = 0,82$) sebagai alat ukur dan uji prestasi matematika (ATM). Dua hipotesis diuji signifikan pada 0,05 margin of error menggunakan t-test dan analisis varians (ANOVA) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin yang signifikan ketika dampak motivasi terhadap prestasi akademik dibandingkandasiswa laki-laki dan perempuan. Juga hasil lainnya menunjukkan perbedaan yang

signifikan ketika tingkat Motivasi diambil sebagai variabel prestasi akademik dalam matematika berdasarkan tingkat motivasi mereka.²

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Chalernporn Choosri dan Usa Intharaksa (2011) dengan judul “*Relationship between Motivation and Students’ English Learning Achievement: A study of the Second – year vocational certificate level Hatyai Technical College Students*”. Tujuan dari penelitian ini adalah (i) untuk mengetahui tingkat motivasi pada siswa dengan prestasi tinggi dan rendah, (ii) untuk menyelidiki perbedaan dan persamaan dalam motivasi siswa dengan prestasi tinggi dan rendah, (iii) untuk menyelidiki hubungan antara motivasi dan prestasi siswa. Subjek penelitian adalah 140 siswa sertifikat kejuruan tahun kedua dalam teknologi elektronik Program dan konstruksi bangunan, Hatyai Technical College pada semester pertama tahun akademik 2010. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara mendalam. Data dari kuesioner kembali dianalisis secara statistik dengan menggunakan program SPSS untuk persentase, frekuensi, mean, standar deviasi, t-test dan koefisien korelasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dengan prestasi tinggi dan rendah berada pada tingkat tinggi. Tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi antara kelompok prestasi tinggi dan rendah. Korelasi antara motivasi dan

²Adedeji Tella, “*The Impact of Motivation on Student’s Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*”. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2007, 3(2), hlm. 149-156.

prestasi belajar bahasa Inggris mereka secara signifikan berkorelasi dengan satu sama lain ($r = 0,184$, $p < 0,05$). Para siswa menyebutkan bahwa mereka telah belajar bahasa Inggris agar sukses dalam pendidikan masa depan mereka dan karir dan motivasi instrumental ditemukan memiliki dampak yang lebih pada siswa dari pada integratif satu. Kesimpulannya, motivasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa.³

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Seyedeh Monavar Yazdil and Ghazal Zandkarimi (2013) dengan judul “ *The Impact of E-Learning on some Psychological Dimensions and Academic Achievement*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh e-learning dengan guru dan kehadiran virtual orang tua pada tes kecemasan, motivasi berprestasi dan prestasi akademik di kalangan siswa SMA. Sampel dari 200 siswa yang dipilih secara acak di kalangan siswa SMA di Teheran. Berknaan dengan program pendidikan, sama 100 peserta ditugaskan di eksperimental dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian adalah situs Leitnerpro.com³, kuesioner motivasi berprestasi dan skala uji kecemasan. Metode studi bagi siswa adalah Leitnerpro.com dengan penekanan pada pendekatan pengolahan informasi. Kemajuan belajar

³Choosri, Chalernporn and Intharaksa, Usa. 2011. *Relationship between Motivation and Students' English Learning Achievement: A study of the Second – year vocational certificate level Hatyai Technical College Students*. The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences April 2, 2011 Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University Proceedings- Factors Affecting English Language Teaching and Learning.

mereka dinilai oleh guru dan orang tua mereka setiap hari, selama 4 bulan. IPK adalah istilah yang digunakan untuk prestasi akademik. Siswa motivasi berprestasi dan uji kecemasan diukur pada awal dan akhir masa pendidikan mereka yang ditugaskan untuk pre-test dan post-test skor. Hasil uji kovarian data menunjukkan signifikan pada 0,01 signifikan untuk semua variabel. Hasil mewakili bahwa e-learning di situs ini dengan guru dan kehadiran virtual orang tua lebih efektif daripada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan penurunan pada kecemasan uji dan meningkatkan motivasi berprestasi dan skor prestasi akademik di kalangan siswa SMA.⁴

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra (2013) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran mandiri terhadap kemandirian belajar dan prestasi belajar IPA. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *The Posttest-Only Control-Group Desain*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Singaraja 2012/2013 yang berjumlah 307 siswa. Sebanyak 120 siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *group random*

⁴Syedeh Monavar Yazdil and Ghazal Zandkarimi, *The Impact of E-Learning on some Psychological Dimensions and Academic Achievement*. International Journal of Education and Learning Vol.2, No.2 (2013), hlm. 49-56.

- sampling*. Data kemandirian belajar dikumpulkan dengan kuesioner dan prestasi belajar IPA menggunakan tes pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan MANOVA (*Multivariat Analysis of Variance*) berbantuan SPSS 17.00 *for windows*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kemandirian belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (F sebesar 36,028 dan $p < 0,05$). *Kedua*, prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (F sebesar 29,537 dan $p < 0,05$). *Ketiga*, secara simultan kemandirian belajar dan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (F sebesar 34,48 dan $p < 0,05$).⁵
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Bey dan La Narfin (2013) tentang Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari. Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 6 Kendari tahun ajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika

⁵Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, dan I Wayan Suatra, *Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013).

siswa kelas XI IPA SMAN 6 Kendari tahun ajaran 2012/2013, (3) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 6 Kendari tahun ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA SMAN 6 Kendari Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 112 siswa yang tersebar dalam 4 kelas paralel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Propotional Random Sampling* yaitu setiap kelas diambil 15 orang siswa secara acak. Sehingga diperoleh sampel penelitian ini yaitu 60 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan dua metode yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar matematika. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa dengan mengambil nilai hasil ujian semester mata pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa: kemandirian belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 6 Kendari tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup dengan rata-rata 148,633; Hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 6 Kendari tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori baik. Kemandirian belajar matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas XI IPA SMAN 6 Kendari. Hal ini berdasarkan

nilai thitung = 2,346 > ttabel = $t(0,025;58) = 2,00172$ dengan persamaan regresi linear yaitu $Y = 10,220 + 0,374X$.⁶

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Azainil (2014) tentang Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi Kuadrat pada Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar matematika materi pokok fungsi kuadrat (Y) pada siswa kelas X MAN 2 Samarinda tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Samarinda yang terdiri dari 8 kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas X-11, X-2, X-4, dan X-5. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster sampling. Selanjutnya, pengumpulan data dari sampel dilakukan dengan menggunakan angket motivasi berprestasi dan kemandirian belajar masing-masing 25 butir soal serta tes hasil belajar matematika berbentuk uraian sebanyak 4 soal. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier ganda, dengan sebelumnya menguji normalitas, homogenitas, dan linieritas data. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi dugaan yaitu $\hat{Y} = + X1$

⁶Anwar Bey dan La Narfin, *Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari*.MIPMIPA, Vol. 12, No. 2, Agustus 2013: hlm. 173 – 183.

+ X₂ dengan koefisien determinasi sebesar 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa 36,6% variansi yang ada pada hasil belajar matematika dapat dipredikasi oleh variable motivasi berprestasi dan kemandirian belajar. Pada uji Anova diperoleh F hitung sebesar 40,043 dengan signifikansi 0,000. Karena F hitung > F table (3,06) maka persamaan regresi yang diperoleh berarti secara signifikan. Selanjutnya dengan menggunakan uji t, diperoleh t hitung koefisien motivasi berprestasi dan kemandirian belajar masing-masing sebesar 3,993 dan 2,734. Karena t hitung > t table (1,65589) maka terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika materi pokok fungsi kuadrat pada siswa kelas X MAN 2 Samarinda tahun pembelajaran 2013/2014.⁷

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksu Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini bukan merupakan

⁷ Azainil, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi Kuadrat pada Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Kultura Volume: 15 No. 1 Desember 2014.

plagiasi dari penelitian sebelumnya. Akan tetapi diharapkan dapat lebih melengkapi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan motivasi belajar, kemandirian belajar, dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan kelas IX putri sebagai sampel (kelas IX C sebanyak 33 siswa dan kelas IX D sebanyak 34 siswa, sehingga jumlah sampel 67 siswa). Sedangkan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* dan regresi.

B. Landasan Teori

a. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Sardiman mendefinisikan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸ Motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 75.

mencapai tujuan. Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh lingkungan.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁹ Winkel mendefinisikan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar”.¹⁰

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 169.

¹⁰Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 270.

2) Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi motivasi menurut Sardiman yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹¹

Selanjutnya Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- b) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajartara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang

¹¹ Sardiman, *Interaksi*, hlm. 85.

¹²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 17.

melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

3) Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut ini akan diuraikan beberapa pendapat tentang ciri-ciri dalam motivasi belajar siswa:

- a) Dedi Supriyadi berpendapat bahwa motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek yaitu: memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah, semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah.¹³
- b) Sardiman mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut:
 - (1) Tekun menghadapi tugas.
 - (2) Ulet menghadapi kesulitan.
 - (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
 - (4) Lebih senang bekerja mandiri.
 - (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
 - (6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
 - (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
 - (8) Senang memecahkan masalah soal-soal.¹⁴

¹³ Dedi Supriyadi, *Membangun Bangsa melalui Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 86.

¹⁴ Sardiman, *Interaksi*, hlm. 83.

c) Ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- (4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁵

Dari beberapa ciri-ciri motivasi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun, menunjukkan ketertarikan, senang mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.

4) Cara Mengembangkan Motivasi Belajar pada Siswa

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi motivasi pada siswa dapat tumbuh melalui cara mengajar yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik menyalurkan belajarnya,

¹⁵Hamzah B. Uno, *Teori*, hlm. 23.

menggunakan media dan alat bantu yang menarik perhatian peserta didik, seperti gambar, foto, video, dan lain sebagainya.¹⁶

Menurut Sardiman ada beberapa contoh dan cara motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya (a) memberi angka; (b) hadiah; (c) saingan atau kompetisi; (d) *ego-involvement*; (e) member ulangan; (f) mengetahui hasil; (g) pujian; (h) hukuman; (i) hasrat untuk belajar; (j) minat; (k) tujuan yang diakui.¹⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat ditumbuhkan melalui cara-cara mengajar yang bervariasi sehingga mampu menumbuhkan hasrat dan menarik perhatian siswa, memberikan ulangan dapat memberi kesempatan kepada peserta didik menyalurkan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar, pemberian pujian dan hadiah atas prestasi siswa juga bisa membangkitkan semangat untuk lebih giat belajar sehingga tujuan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasi dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno. Dengan indikator : Adanya hasrat dan keinginan berhasil,

¹⁶ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 10.

¹⁷ Sardiman, *Interaksi*, hlm. 92-95.

adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁸

b. Kemandirian Belajar

1) Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atau kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Menurut Haris Mujiman “Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”.¹⁹ Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar,

¹⁸Hamzah B Uno, *Teori*, hal, 23

¹⁹Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri (Self -Motivated Learning)*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2007), hlm. 1.

sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri oleh siswa.

Menurut Umar Tirtaraharja dan La Sulo Kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar.²⁰

Menurut Ahmadi dan Widodo “Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain”.²¹ Siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan Prestasi Belajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang

²⁰ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 50.

²¹ Abu Ahmadi, dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 31.

dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

2) Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Keadaan yang terdapat pada kemandirian belajar dapat diperjelas dengan mengetahui ciri-ciri belajar mandiri. Adapun ciri-ciri belajar mandiri menurut Laird dalam Haris Mujiman yaitu:

- a) Kegiatan belajarnya bersifat *self-directing* atau mengarahkan dirisendiri, tidak dependent atau tidak tergantung orang lain.
- b) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, tidak mengharapkan jawaban dari guru atau orang lain.
- c) Tidak mau didikte guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu apa yang seharusnya dilakukan.
- d) Lebih senang dengan partisipasi aktif dari pada pasif mendengarkan ceramah guru.
- e) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki, karena sebagai seorang siswa mereka tidak mau datang belajar dengan kepala kosong.
- f) Perencanaan dan evaluasi belajar dilakukan sendiri oleh siswa.
- g) Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap.²²

Menurut Paul Suparno dkk, ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- a) Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya.
- b) Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri.
- c) Keberanian untuk menghadapi permasalahan sendiri.
- d) Kemampuan berinisiatif.

²² Haris Mudjiman, *Belajar*, hlm. 9-10.

- e) Ketidakmampuan pasif pada orang lain.
- f) Tidak mudah terpengaruh pada orang lain.
- g) Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar.²³

Dari beberapa teori di atas disimpulkan bahwa belajar mandiri merupakan belajar yang didasarkan kepada disiplin terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh siswa dan disesuaikan dengan keadaan siswa yang berbeda-beda. Seorang siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan kemauan dan kesadaran sendiri akan selalu aktif mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar, bekerja keras merencanakan setiap kegiatan belajarnya, dan berusaha mengatasi kesulitan belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak hanya mengharapkan bantuan orang lain.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Sebagaimana aspek-aspek psikologi lainnya, kemandirian belajar juga bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi oleh berbagai stimulus yang datang dari lingkungannya, selain potensi yang dimiliki sejak lahir sebagai keturunan dari orang tuanya.

²³ Paul Suparno, dkk, *Reformasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 63.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar yaitu:²⁴

a) Gen atau keturunan orang tua

Orang tua yang memiliki sifat kemandirian belajar tinggi seringkali menurunkan anak memiliki kemandirian juga.

b) Pola asuh orang tua

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Orang tua terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat kemandirian siswa. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran kemandirian belajar.

c) Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat kemandirian belajar siswa. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak

²⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Grafika Offset, 2005), hlm. 118.

menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman juga dapat menghambat kemandirian belajar siswa. Sebaliknya proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar kemandirian belajar siswa.

d) Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi siswa dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran kemandirian siswa. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi siswa dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarki akan merangsang dan mendorong perkembangan kemandirian siswa.

Indikator kemandirian dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Paul Suparno dkk²⁵. Dengan indikator: 1) Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya, 2) Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri, 3) Keberanian untuk menghadapi permasalahan sendiri. 4) Kemampuan berinisiatif, 5)

²⁵ Paul suparno, *reformasi*, hal. 63

Ketidakmampuan pasif pada orang lain, 6) Tidak mudah terpengaruh pada orang lain, 7) Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar.

c. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi

Salah satu bukti menunjukkan keberhasilan belajar adalah prestasi belajar yang diperoleh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.²⁶ Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatic* yang kemudian dalam bahasa Indonesia sebagai hasil usaha. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha kegiatan belajar yang telah dicapai.

Menurut Sardirman “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Jadi dari pendapat ahli tersebut, pengukuran hasil belajar umumnya menggunakan test sebagai alat ukur yang mencerminkan tingkat penguasaan pengukuran hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada seluruh mata pelajaran. Pada umumnya dapat

²⁶WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 786.

dilakukan dengan test sebagai alat ukurnya. Dari penilaian test tersebut diperoleh data mengenai sederetan nilai-nilai. Nilai-nilai inilah yang disebut dengan prestasi belajar siswa yang dapat dinyatakan dengan: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).²⁷

2) Pengertian Belajar

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Adapula orang yang memandang belajar sebagian latihan belaka, seperti yang tampak pada latihan membaca. Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa, “ Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.²⁸

Sedangkan menurut Winkel (2004) yang diterjemahkan oleh Muhibbin Syah belajar adalah motivasi mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap, perubahan itu bersifat konstan dan berbekas.²⁹

²⁷ Sardiman, *Interaksi*, hlm. 46.

²⁸ Oemar Hamalik, 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 30.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 56.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah motivasi mental (psikis) yang merupakan tahapan perubahan-perubahan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap yang relatif menetap sebagai hasil pengakuan dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, perubahan itu bersifat konstan dan berbekas.

Dalam kegiatan belajar mengajar setiap siswa pasti memiliki tujuan tertentu salah satunya adalah untuk menghasilkan hasil yang baik. Dengan belajar yang giat maka siswa akan memperoleh prestasi yang baik. Menurut Sudirman, tujuan belajar adalah:³⁰

- a) Untuk mendapatkan pengetahuan.
- b) Penanaman konsep dan ketrampilan.

3) Pengertian Prestasi Belajar

Pada hakekatnya prestasi adalah hasil dari sebuah evaluasi terhadap individu yang dinilai. Bentuk dari penilaian bisa berupa data kualitatif ataupun kuantitatif.

Beberapa pengertian prestasi belajar:

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata “Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, sedangkan indikasinya dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam

³⁰ Sardiman, *Interaksi*, hlm. 26.

bentuk pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik”.³¹

Menurut Muhibbin Syah hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.³² Dan menurut Witherington, prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan motivasi kecakapan dalam situasi tertentu.³³

Suratinah Tirtonegoro mengemukakan bahwa, ” prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari motivasi belajar yang mengakibatkan perubahan yang diwujudkan dalam bentuk angka, symbol atau kalimat.

4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

³¹Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 102.

³²Muhibbin Syah, *Psikologi*, hlm. 192.

³³Witherington, *Educational Psychology*, (London: Methuen and Co, 2003), hlm. 155.

³⁴Suratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 43.

a) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa
ada 2 yaitu :

(1) Faktor fisiologis adalah faktor kondisi jasmani dan rohani
siswa.

(a) Kondisi jasmani dan rohani, meliputi postur tubuh,
kekurangan gizi atau tidak, kemudahan dalam
menerima pelajaran.

(b) Kondisi panca indera meliputi kondisi penglihatan,
pendengaran, struktur tubuh, dan lain-lain.

(2) Faktor psikologis adalah faktor rohaniah / mental / tingkah
laku siswa.

(a) Tingkat kecerdasan / intelegensi

Intelegensia adalah kemampuan psiko-fisik untuk
mereaksi rangsangan / menyesuaikan diri dengan cara
yang tepat.

(b) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif
berupa kecenderungan untuk mereaksi / merespon
dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang,
barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun
negatif.

(c) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

(d) Minat siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

(e) Motivasi berprestasi siswa

Motivasi berprestasi adalah keadaan internal organisme (baik manusia ataupun hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu untuk mencapai keberhasilan atau prestasi.

b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.

(1) Lingkungan sosial adalah lingkungan yang mencakup keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.

(2) Lingkungan non sosial adalah lingkungan selain atau diluar lingkungan sosial, seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.³⁵

d. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil maksimal bagi suatu pekerjaan atau kecakapan untuk menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan atau kecakapan dalam mata pelajaran. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan, harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam individu dari luar individu. Oleh karena itu, proses belajar yang telah terjadi dalam diri seseorang hanya dapat dihasilkan karena motivasi belajar yang telah dilakukan.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Setiap orang yang belajar untuk aktif sendiri. Tanpa motivasi maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Oleh karena itu siswa akan lebih mudah memempelajari sesuatu dengan sendirinya.

Selain motivasi juga diharapkan harus memiliki sikap mandiri dalam belajar. Siswa yang belajar secara aktif baik dalam belajar maupun

³⁵Muhibbin Syah, *Psikologi*, hlm. 132-139.

dalam mengerjakan tugas dengan inisiatif sendiri. Kemandirian belajar dalam mengerjakan tugas dapat dilihat dari prestasi belajarnya yang berupa nilai yang diberikan oleh guru. Apabila setiap siswa menanamkan sikap mandiri baik dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas maka akan memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

Kemandirian dalam mengerjakan tugas akan menumbuhkan sikap berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain dan siswa akan lebih tekun, ulet, serta akan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian dalam mengerjakan tugas yang tinggi akan mengerjakan tugas-tugas sendiri tanpa mudah tergantung pada orang lain sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi pula.

Adanya motivasi belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas dalam proses belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang tinggi terutama dalam mengerjakan tugas akan cenderung aktif dalam belajar. Sedangkan siswa yang kemandiriannya rendah biasanya kurang aktif dalam belajar.

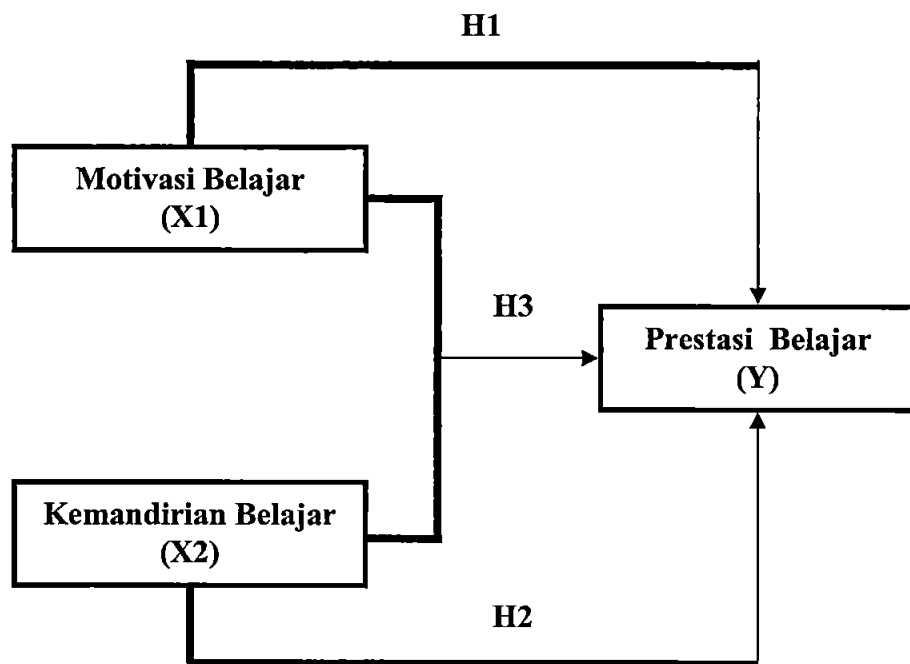
e. Kerangka Penelitian

Menurut Sukmadinata, "prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya, seperti ketrampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas atau latihan-latihan dan usaha dari individu sendiri".³⁶ Prestasi belajar yang rendah

³⁶Sukmadinata, *Landasan*, hlm. 163.

dipengaruhi oleh kecerdasan rendah, kekurangan motivasi, kebiasaan belajar yang kurang banyak, materi pelajaran yang sulit, sikap, perasaan, keinginan dan kemauan. Jadi prestasi belajar seseorang dipengaruhi motivasi belajar dan kemandirian dalam mengerjakan tugas.

Untuk memudahkan atau memberikan gambaran pada pemikiran dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan kerangka pemikiran yang digambarkan bagan sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.³⁷ Dengan demikian pada hakekatnya hipotesis adalah keputusan atau kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan untuk membuktikan benar atau tidaknya diperlukan penelitian dan analisis.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan dalam motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan dalam kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
3. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada pengaruh bersama-sama yang signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi ke-13)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 306.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas (motivasi dan kemandirian belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar).

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang keduanya merupakan data interval dan regresi.³⁸

Dalam penelitian teknik korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi antara motivasi dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Al Qur'an dan Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *independent variable* (motivasi belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap *dependent variable* prestasi belajar (Y).

³⁸Djunaidi. M Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 300.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Memilih subjek penelitian amatlah penting dalam rancangan penelitian ini, karena data yang diperoleh selama dilapangan akan terkumpul data diolah serta dianalisis menurut subjek penelitian.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pengaruh motivasi dan kemandirian belajar siswa kelas IX terhadap prestasi belajar Al Qur'an dan Al Hadits.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (X)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) Motivasi Belajar (X1)
- 2) Kemandirian Belajar (X2)

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi/menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y).

2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Motivasi Belajar

Definisi operasional variabel motivasi belajar dalam penelitian adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Indikator motivasi belajar meliputi: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁹

b. Kemandirian Belajar

Definisi operasional variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

Indikator kemandirian belajar meliputi: 1) Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya, 2) Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya

³⁹ Hamzah B. Uno, *Teori*, hlm. 23.

sendiri, 3) Keberanian untuk menghadapi permasalahan sendiri, 4) Kemampuan berinisiatif, 5) Ketidakmampuan pasif pada orang lain, 6) Tidak mudah terpengaruh pada orang lain, dan 7) Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar.⁴⁰

c. Prestasi Belajar

Sedangkan definisi operasional variabel prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai UAS mata pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist yang diperoleh siswa pada semester I tahun ajaran 2014/2015. Indikator prestasi belajar adalah komponen nilai UAS semester I tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IX MTS Ali Maksum Kranyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas IX A, B, C dan D yang berjumlah 136 siswa.

Sedangkan sampel digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

⁴⁰ Paul Suparno, dkk, *Reforma*, hal. 63.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Edisi ke-13)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴² Salah satu syarat dalam penarikan sampel adalah bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang ditetapkan harus mewakili populasi. Sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel. Sedangkan dasar pengambilan sampel dari populasi ini adalah dengan pertimbangan tertentu karena peneliti mengajar di pesantren sedangkan pembagian kelas disana antara siswa putra dan putri di pisah dan peneliti hanya mengajar siswa berjenis kelamin perempuan saja sehingga sampel populasi yang diambil adalah siswa putri saja yaitu kelas IX C dan D.

Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik penentuan sampling ini digunakan karena obyek yang diteliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Dari teknik sampling tersebut didapatkan sampel kelas IX C sebanyak 33 siswa dan kelas IX D sebanyak 34 siswa, sehingga jumlah sampel 67 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Hal ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak terpengaruh oleh orang yang menilai.

⁴² *Ibid.* hal 118

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah tiap-tiap butir kuesioner benar-benar telah mengukur konsep yang dimaksud. Untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.⁴³ Adapun rumus untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *product momen*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah dari jawaban yang benar

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari jawaban yang benar

$\sum Y$ = Jumlah total dari skor

$\sum Y^2$ = Jumlah total kuadrat dari skor

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang kita buat, berikut ini interpretasi mengenai besarnya koefisien validitas :

⁴³*Ibid*, hlm. 213.

Tabel 1. Kriteria Koefisien Validitas Butir Soal

Koefisien validitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Valid

Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan berikut valid.

Dalam perhitungan untuk melakukan uji validitas ini akan dibantu dengan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika

tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Seandainya terjadi perubahan hasil, perubahan itu dapat dikatakan tidak berarti.⁴⁴

Perhitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hal ini dikarenakan instrumen yang diuji skornya bukan 1 dan 0, akan tetapi skornya skala dengan nilai 1-5.⁴⁵ Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya reliabilitas suatu tes maka digunakan rentang sebagai berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 213

⁴⁵ *Ibid*, hal.239

Tabel 2. Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas cukup
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_0 > r_1$) dan nilai r positif. Dalam melakukan uji reliabilitas dengan program SPSS. Dimana reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), dengan batasan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

Data dengan kuesioner dalam penelitian meliputi variabel motivasi dan kemandirian belajar. Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 5, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jawaban a (Sangat Setuju) diberi nilai 5.
- b. Jawaban b (Setuju) diberi nilai 4.
- c. Jawaban c (Netral) diberi nilai 3
- d. Jawaban d (Tidak Setuju) diberi nilai 2.
- e. Jawaban d (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1.

Adapun kisi-kisi angket untuk motivasi belajar dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode*, hlm. 199.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 5, 15, 21
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	2, 6, 8, 10, 12, 16, 23
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3, 11, 17
		Adanya penghargaan dalam belajar.	9, 14, 19, 24
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	4, 7, 18, 20
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno, 2008: 23).	13, 22, 25
Kemandirian Belajar	Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa	Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya.	1, 8, 10
		Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri.	2, 9, 18

	percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.	Keberanian untuk menghadapi permasalahan sendiri.	3, 15, 20
		Kemampuan berinisiatif.	11, 12, 17, 19, 21
		Ketidakmampuan pasif pada orang lain.	4, 7, 14
		Tidak mudah terpengaruh pada orang lain.	5, 13, 16
		Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar. (Paul Suparno dkk, 2002: 63).	6, 22

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel prestasi belajar.

I. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Linieritas)

⁴⁷ Suharsimi, *Prosedur*, hlm. 158.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak, dengan kata lain sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data motivasi belajar (X1), kemandirian belajar (X2), dan prestasi belajar (Y). Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah uji Chi Kuadrat berikut:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

f_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = frekuensi yang diterapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan.

Apabila harga X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya bila X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas data, digunakan SPSS 17 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

H0 : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

- b. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS 17.

- c. Melihat nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$), kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah antara setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.

Dalam melakukan uji linearitas dengan program SPSS.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *independent variable*

motivasi belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap *dependent variable* prestasi belajar (Y).

Persamaan regresi linear berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar

X_1 = motivasi belajar

X_2 = kemandirian belajar

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel motivasi belajar

β_2 = koefisien regresi variabel kemandirian belajar

e = pengganggu (*error*)

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t masuk ke dalam analisis inferial yang bertujuan menguji nilai hipotesis suatu variabel. Pengujian signifikan koefisien korelasi parsial dan koefisien regresi secara parsial/individu menggunakan uji

t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikansi adalah 5% (0,05) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan variabel terikat.

b. Uji F

Koefisien korelasi berganda dan regresi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada hubungan antara variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ ada hubungan antara variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tidak bebas.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95 % atau taraf signifikan 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Analisis Respon Siswa

Untuk mengetahui kondisi siswa berkaitan dengan motivasi dan kemandirian siswa dilakukan dengan menganalisis hasil kuesioner dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh adalah jumlah skor (1-5) kuesioner dari seluruh siswa (responden), sedangkan skor maksimum adalah nilai 5 dikali dengan jumlah seluruh siswa (responden).

Menentukan Predikat untuk motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan konversi lima⁴⁸

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Kriteria (%)	Kategori
81 – 100%	Baik sekali
61 – 80 %	Baik
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Kurang
0 – 20 %	Kurang Sekali

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010)

⁴⁸ *Ibid*, hal.127

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum terletak di dusun Krapyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang sebelah utara berbatasan dengan batas Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum berada di jalan Dongkelan 325 Krapyak Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55188.

Dusun Krapyak adalah salah satu dusun yang cukup maju dibandingkan dengan dusun-dusun lain yang berada di Desa Panggungharjo. Kemajuan tersebut tidak lepas dari beberapa faktor. Salah satunya adalah letak geografis yang sangat mendukung, yakni dekat daerah perkotaan dan banyaknya lembaga pendidikan yang ada. Dengan demikian dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat, sosial budaya dan status ekonominya. Sedangkan mayoritas penduduknya beragama Islam.

Secara geografis, jarak Dusun Krapyak dengan Kantor Desa Panggungharjo 1,5 Km, dengan Kotantor Kecamatan 2,5 Km, dengan Kota Kabupaten 8 Km, dengan Propinsi 3 Km. Karena letak geografisnya

yang sangat strategis ini, Dusun Krpyak termasuk Dusun yang sangat dikenal apalagi letak wilayahnya yang berbatasan dengan Kodya Yogyakarta yang menjadikan Krpyak termasuk Dusun yang cukup maju. Faktor pendukung lainnya adalah terdapatnya terdapatnya lembaga-lembaga pendidikan baik keagamaan (pondok pesantren) maupun umum (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi) baik formal maupun non formal.

Lembaga pendidikan keagamaan non formal terdiri atas tiga Pondok Pesantren, yaitu : PP Al Munawwir (berdiri 1909), PP Krpyak Yayasan Ali Maksum (berdiri 1990) dan PP al Muhsin (berdiri 1991). Adapun pendidikan keagamaan non formal yang lainnya seperti : Ma'had Aly (Perguruan Tinggi Ilmu-ilmu Salafiyah), Lembaga Kajian Islam Mahasiswa (LKIM), Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Salafiyah I, II, III dan IV, juga Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ-Plus) dan lain-lain. Lembaga keagamaan formal terdiri dari Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Sedang lembaga pendidikan umum yang banyak di Dusun Krpyak, diantaranya Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) nDasari Budi I dan II, Sekolah Dasar (SD) Jageran I, II, III dan SMP Panggunharjo.

Selain hal di atas, di Dusun Krpyak terdapat lembaga yang bergerak di bidang dakwah dan sosial, yaitu Korp Dakwah Mahasiswa (KODAMA) yang dilembagakan dalam bentuk badan hukum (yayasan).

Lembaga ini dikelola dan dijalankan oleh para mahasiswa dan masyarakat.

Kehidupan sosial-budaya masyarakat Dusun Krapyak terbagi menjadi tiga (3) kelompok:

- a. Kelompok pertama adalah masyarakat yang masih berpegang teguh pada budaya asli Jawa, yang pengikutnya adalah generasi pertama.
- b. Kelompok kedua adalah yang sudah terpengaruh oleh budaya baru (dari pendatang), seperti Pondok Pesantren. Kelompok ini diikuti oleh sebagian kecil generasi pertama (orang tua dan kakek) dan oleh sebagian besar generasi kedua dan ketiga.
- c. Kelompok ketiga adalah yang dalam kehidupannya mengalami perubahan, karena masuknya budaya asing. Generasi ini diikuti oleh sebagian kecil generasi kedua dan ketiga (anak dan cucu).

Kondisi ekonomi Dusun Krapyak dapat dibilang selalu meningkat pesat. Di samping karena warganya tergolong masyarakat menengah ke atas juga masyarakatnya bekerja di perkantoran, pertokoan, perindustrian, kerajinan dan pabrik serta sebagian kecil bertani.

Untuk mencari penghasilan tambahan (selain bekerja kantor, pertokoan, perindustrian, kerajinan tangan) masyarakat Dusun Krapyak banyak memanfaatkan lingkungan sekitar, yang selalu didatangi pendatang-pendatang dari luar daerah yang sebagian besar dari mereka adalah para mahasiswa yang sedang belajar di perguruan tinggi. Oleh

karena itu, penduduk (warga asli) mencoba membuka usaha pertokoan, warung makan, perbengkelan dan penginapan (asrama/kos).

a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum

Sejarah dan periodisasi kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta tidak lepas dari al Maghfurlah KH. Ali Maksum (1911-1989 M). Atas dukungan dari seluruh ahli bait (keluarga) Pondok Krapyak dan dengan keinginan serta keilmuan yang dimiliki oleh KH. Ali Maksum, akhirnya Pondok Pesantren Krapyak yang semula hanya dikenal sebagai pesantren di bidang Al Qur'an, dengan kajian-kajian khusus Al Qur'an, kemudian menjadi pesantren yang mengkaji juga ilmu-ilmu syari'ah dan lughah (bahasa). Kepeloporan beliau ini melahirkan lembaga-lembaga baru, seperti Madrasah Tsanawiyah (1949), Madrasah Ibtidaiyah Putra (1946), Sekolah Menengah Pertama Eksata Alam (1950), Madrasah Banat (1951), Madrasah Aliyah (1955), Madrasah Diniyah (1960), Madrasah Tsanawiyah 6 Tahun (1962), lalu di pisah menjadi Madrasah Tsanawiyah 3 tahun dan Madrasah Aliyah 3 tahun pada tahun 1979.

Dalam perkembangan selanjutnya, lembaga-lembaga pendidikan tersebut mengalami pasang surut, sehingga tinggal Madrasah Tsanawiyah (3 tahun), Madrasah Aliyah (3 tahun), Madrasah Diniyah dan Pendidikan Kepesantrenan.

Keadaan ini berlangsung sampai KH. Ali Maksum meninggal dunia dan berdirilah Yayasan Ali Maksum. Secara tidak langsung lembaga-lembaga tersebut berada di bawah naungan kepengurusan Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

b. Periodesasi Kepemimpinan

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1962 (dahulu sering disebut Madrasah Tsanawiyah 6 tahun, kelas 1 – 3 untuk Tsanawiyah dan kelas 4 – 6 untuk Aliyah) mulai tahun 1979 dipisah secara resmi. Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah mengalami 4 periodesasi, yaitu periode KH. Ali Maksum, KH. M. Hasbullah AS., KH. Masyhuri Ali Umar, Afif Muhammad Hasbullah, S. Ag. dan periode H. Fairuzi Afik, S.Pd.I, kemudian kembali kepada H. Afif Muhammad, M.A. dan sekarang kembali pada H. Fairuzi Afik , S.Pd.I dengan rincian sebagai berikut:

1) Tahun 1962 – 1970 : Periode KH. Ali Maksum

Pada periode ini dimulai sejak berdirinya tahun 1962 sampai 1970 dalam perjalannya mengalami pasang surut. Namun demikian, keadaannya tetap berlangsung.

2) Tahun 1970 – 1983 : Periode KH. M. Hasbullah AS.

Periode ini dan sebelumnya masih menyatu dengan istilah Madrasah Tsanawiyah 6 tahun, artinya kelas 1 – 3 setingkat dengan Tsanawiyah dan kelas 4 – 6 setingkat dengan Aliyah.

3) Tahun 1983 – 2000 : Periode Drs. KH. Masyhuri Ali Umar

Dibawah kepemimpinan Drs. KH. Masyhuri Ali Umar yang awalnya masih menyatu Madrasah Tsanawiyah 6 tahun ini keadaan dan perkembangan Madrasah Tsanawiyah maju dan semakin menampakkan kepesatannya. Selain muridnya semakin bertambah, juga untuk pertama kalinya MTs Ali Maksum mendapatkan status DIAKUI pada tahun 1995 berdasarkan Keputusan Kakanwil Depag DIY nomor : W1/6/Kpts/01/1995 tanggal 11 Januari 1995. Dan pada periode ini juga pada tahun 1997 mendapatkan status DISAMAKAN dengan SK No. 37/KPTS/1997, 17 Mei 1997 dengan NSM : 202 340 214 007, serta berhasil membangun lokal sampai Lantai III sebelah utara.

- 4) Tahun 2000-2002 : Periode Afif Muhammad Hasbullah, S. Ag. Setelah meninggalnya bapak Drs. KH. Masyhuri Ali Umar kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum dipegang oleh Afif Muhammad Hasbullah, S. Ag. dengan SK YAM No : 037/SK-YAM/VIII/2001 tertanggal 1 Agustus 2001. Pada periode ini berhasil menyelesaikan bangunan 2 lokal di lantai III sebelah timur. Namun kepemimpinan bapak H. Afif Muhammad Hasbullah, S. Ag. Tidak berlangsung lama, karena tugas melanjutkan studi S2-nya di Aljazair pada bulan Oktober 2002.
- 5) Tahun 2002 – Nop 2006 : Periode H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I Dengan kepergian bapak Afif Muhammad Hasbullah, S. Ag dalam rangka melanjutkan studinya ke Aljazair, maka tampuk

pimpinan Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum dipegang oleh H. Fairuzi Afik, S.Pd.I berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Ali Maksum No: 0203/SK-YAM/X/2003. Periode ini senantiasa melestarikan dan melanjutkan sistem yang ada dan telah melakukan pavingisasi halaman Madrasah.

- 6) Nopember 2006 –2008 : Periode H. Afif Muhammad, M.A.

Setelah kedatangan bapak H. Afif Muhammad dari studinya di Aljazair, maka pada akhir Nopember 2006 dilakukan pengangkatan kembali bapak H. Afif Muhammad selaku kepala madrasah.

- 7) Tahun 2009 – sekarang : Periode H. Fairuzi Afiq , S.Pd.I

H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I menduduki pucuk pimpinan kembali dikarenakan bapak H. Afif Muhammad mengemban tugas negara (sebagai PNS) di luar kota. Hal ini untuk menjaga kestabilan roda perjalanan madrasah dan meningkatkan kualitas tentunya. Dalam kepemimpinannya MTs Ali Maksum diakreditasi kembali pada tanggal 14 - 15 Agustus 2011. Dan hasilnya dalam sertifikasi Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) tertanggal 28 Oktober 2011 memperoleh peringkat A dengan nilai akhir 93. Hal ini berdasarkan Petikan Keputusan Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Prov. DIY nomor 28.2/BAP/TU/X/2011.

c. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah salah satu unit di bidang pendidikan formal dalam lingkungan Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan bertanggungjawab kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama. Sebagaimana lazimnya penyelenggara- penyelenggara pendidikan formal, maka Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum memiliki visi, misi dan tujuan.

Penyelenggaraan pendidikan madrasah pesantren di Pesantren Krapyak dilandasi oleh keyakinan nilai-nilai luhur kepesantrenan yang terkandung terutama dalam ayat :

... فلولا نفر من كل فرقة طائفة ليتفقهوا في الدين ولينذروا

قومهم إذا رجعوا ... (التوبة : 122)

Artinya : "...mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya ..."

... يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات ...

(المجادلة : 11)

Artinya : “...maka Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dari kalian semua dan orang-orang yang diberikan ilmu ...”

الناس رجالان : عالم ومتعلم ولاخير فيما سواهما (حديث

شريف)

Artinya : “Manusia ada dua : orang yang mengajar dan orang yang belajar, tidaka ada yang lebih baik selain keduanya”.

Keyakinan masyarakat pesantren bahwa mereka adalah bagian umat utama mengokohkan landasan keyakinan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga dari, oleh, dan untuk kelompok umat terbaik yakni Kyai-guru pendidik dan santri siswa, bagi masyarakat pesantren, bangsa, dan masyarakat global.

1) VISI : MADRASAH BERBASIS PESANTREN UTAMA

Indikator :

- a) Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat dengan kelebihan tersendiri.
- b) Peningkatan daya nalar, ketrampilan dan kreatifitas non akademis sesuai bakat dan minatnya.
- c) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik.
- d) Berkembangnya lingkungan warga dan perilaku yang relegius dan rasa kebangsaan serta wawasan global.

- e) Terciptanya suasana yang kondusif dalam 7K : kemandirian (otonomi), keluwesan (fleksibilitas), keperansertaan (partisipasi), keterbukaan (akuntabilitas, transparansi), kemajuan (transformasional), kepengetahuan, kepercayaan (amanah).

2) MISI:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dasar berbasis pesantren yang di dalamnya berlangsung pembelajaran Al-Qur'an, ilmu-ilmu akademis dan kepesantrenan
- b) Menyelenggarakan pengembangan diri baik, keterampilan komunikasi bahasa Arab dan Inggris, pembinaan teknologi informasi, seni serta olahraga
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- d) Membimbing dan menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku kearah pengamalan ajaran Islam, rasa kebangsaan dan wawasan global
- e) Menciptakan kondisi lingkungan dalam 7K : kemandirian (otonomi), keluwesan (fleksibilitas), keperansertaan (partisipasi), keterbukaan (akuntabilitas, transparansi), kemajuan (transformasional), kepengetahuan, kepercayaan (amanah).

Madrasah Tsanawiyah merupakan madrasah swasta berbasis pesantren, dan dengan jumlah keberadaannya yang sedikit di Indonesia, jati-dirinya semakin unik karena menerapkan ciri-khas konvergensi dalam kurikulumnya. Dalam pola ini, madrasah masih mempertahankan muatan lokal kepesantrenan di samping mengadopsi Kurikulum Nasional Diknas dan Kemenag. Demikian pula karakter kuat madrasah pesantren terlihat dari pola keterpaduan dalam kurikulum dan pengelolaan proses pembelajarannya. Dengan kata lain, peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum adalah santri dan siswa dalam waktu yang sama.

Identitas dan ciri ini merupakan penampakan dari embanan visi dan misi yang didasarkan atas nilai-nilai pendidikan pesantren yang teguh sekaligus luwes dengan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat.

3) Tujuan

Seluruh proses penyelenggaraan Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum memiliki tujuan agar warga dan peserta didiknya:

- a) Memiliki kepribadian yang matang, memahami dan mengamalkan ajaran Islam kepesantrenan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki rasa kebangsaan dan wawasan global.
- b) Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu Tajwid
- c) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris
- d) Mampu menguasai dasar ilmu-ilmu akademis

- e) Mampu menguasai dasar-dasar membaca kitab kuning
- f) Terampil terutama dalam teknologi informasi, seni dan olahraga
- g) Mampu menjalankan proses pendidikan dalam lingkungan yang yang tercakup dalam 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan dan Kesehatan).

Adapun tujuan madrasah dalam jangka pendek:

- a) Meningkatkan kelulusan dan rata-ratanya
 - b) Meningkatkan siswa kompeten dalam bidang TI
 - c) Meningkatkan guru kompeten dalam bidang TI
 - d) Memiliki kelompok tim olah raga aktif dan berprestasi.
 - e) Memiliki kelompok seni aktif dan berprestasi.
 - f) Meningkatkan kedisiplinan, santun dan arif dalam perilaku dan tindakan
 - g) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis
- 4) Sasaran : Seluruh civitas akademik (guru, karyawan dan siswa)

d. Organisasi Madrasah

1) Pengurus Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertanggung jawab terselenggaranya pendidikan

siswa, maka perlu penanganan khusus yang kemudian dinamakan pengurus madrasah.

Pengurus madrasah bertugas sebagai penentu dan pengelola secara operasional kegiatan kemadrasahan. Secara struktural lembaga ini terdiri atas:

- a) Kepala Madrasah
- b) 4 orang Wakil Kepala Madrasah:
 - (1) Wakil Kepala Urusan Humas
 - (2) Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
 - (3) Wakil Kepala Urusan Pengajaran/Kurikulum
 - (4) Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana & Perencanaan
- c) Bagian-bagian:
 - (1) Bag. Administrasi Siswa
 - (2) Bag. Administrasi Guru & Humas
 - (3) Bag. Administrasi Sarana/ Prasarana
 - (4) Bag. Administrasi Keuangan
 - (5) Bag. Administrasi Kepala Madrasah dan Ketenagaan
 - (6) Bag. Kerumahtanggaan
 - (7) Bag. Kepala Perpustakaan
 - (8) Staf Perpustakaan
 - (9) Bag. Laboratorium IPA
- 5) Struktur Madrasah

Struktur Madrasah Tsanawiyah Ali Maksu Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagaimana dalam lampiran.

6) Tugas dan Tanggungjawab Pengurus Madrasah

a) Kepala Madrasah :

Kepala Madrasah selaku manajer mempunyai tugas:

- (1) Menyusun perencanaan;
- (2) Mengorganisasikan kegiatan;
- (3) Mengarahkan kegiatan;
- (4) Mengkoordinasikan kegiatan;
- (5) Melaksanakan pengawasan;
- (6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
- (7) Menentukan kebijaksanaan;
- (8) Mengadakan rapat;
- (9) Mengambil keputusan;
- (10) Mengatur proses belajar mengajar;
- (11) Mengatur administrasi;
 - (a) Ketatausahaan;
 - (b) Siswa;
 - (c) Ketenagaan;
 - (d) Sarana dan prasarana;
 - (e) Keuangan/RAPBS;
- (12) Mengatur organisasi siswa intra sekolah (osis)

(13) Mengatur hubungan madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.

Kepala madrasah selaku Administrator bertugas menyelenggarakan administrasi :

- (1) Perencanaan;
- (2) Pengorganisasian;
- (3) Pengarahan;
- (4) Pengkoordinasian;
- (5) Pengawasan;
- (6) Kurikulum;
- (7) Kesiswaan;
- (8) Ketatausahaan;
- (9) Ketenagaan;
- (10) Kantor;
- (11) Keuangan;
- (12) Perpustakaan;
- (13) Laboratorium;
- (14) Ruang keterampilan/kesenian;
- (15) Bimbingan Konseling;
- (16) UKS;
- (17) OSIS;
- (18) Serbaguna;
- (19) Media;

(20) Gudang;

(21) 6 K;

Kepala Madrasah selaku Supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi :

(1) Proses belajar mengajar;

(2) Kegiatan bimbingan dan konseling;

(3) Kegiatan ekstrakurikuler;

(4) Kegiatan ketatausahaan;

(5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.

(6) Sarana dan prasarana.

(7) Kegiatan OSIS

(8) Kegiatan 6 K

b) Wakil Kepala Urusan Kurikulum dan Pengajaran

(1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan;

(2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;

(3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum;

(4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler;

- (5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian rapor dan sttb;
 - (6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran;
 - (7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar;
 - (8) Mengatur pengembangan mgmp dan koordinator mata pelajaran;
 - (9) Membantu kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi administrasi dan akademis;
 - (10) Menyusun laporan
- d) Wakil Kepala Urusan Kesiswaan
- (1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling;
 - (2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan);
 - (3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS;
 - (4) Mengatur program pesantren kilat;
 - (5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan madrasah;
 - (6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi;

- (7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa;
 - (8) Mengatur mutasi siswa;
 - (9) Menyusun laporan
- e) Wakil Urusan Sarana-Prasarana dan Humas
- (1) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar;
 - (2) Merencanakan program pengadaannya;
 - (3) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana;
 - (4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian;
 - (5) Mengatur pembukuannya;
 - (6) menyusun laporan.
- f) Kepala Tata Usaha (Ka. TU)
- (1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah;
 - (2) Pengelolaan keuangan sekolah;
 - (3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa;
 - (4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
 - (5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah;
 - (6) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah;
 - (7) Mengelola administrasi surat menyurat;
 - (8) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K;
 - (9) Melayani administrasi yang diperlukan siswa seperti legalisir, surat pindah dll.

(10) Menghadiri rapat-rapat madrasah.

(11) Mewakili rapat dinas bila kepala madrasah berhalangan.

(12) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

g) Bag. Administrasi Siswa

(1) Pendataan siswa secara lengkap

(2) Memberikan informasi tentang kesiswaan kepada semua pihak

(3) Membuat absensi dan menghitung pada akhir bulan

(4) Membuat dan menangani mutasi siswa.

(5) Membuat buku Daftar Keadaan Siswa.

(6) Mengisi buku Induk Siswa secara lengkap.

(7) Membuat buku Rekapitulasi Presensi Siswa.

(8) Membuat buku Prosentase Kenaikan dan Kelulusan Siswa.

(9) Membuat Surat Izin Siswa.

(10) Membuat Laporan Bulanan.

(11) Menyelesaikan tugas akhir tahun dan melaporkannya

h) Bag. Administrasi Guru & Humas

(1) Menyusun jadwal pelajaran dan jadwal piket guru.

- (2) Menyiapkan dan membagikan administrasi kebutuhan guru (seperti buku Agenda Guru, buku Pegangan Guru, buku rencana dan pelaksanaan pelajaran dll).
 - (3) Membuat Daftar Nama Wali Kelas.
 - (4) Menyiapkan administrasi kelas.
 - (5) Mendata kehadiran guru.
- i) Bag. Administrasi Sarana/ Prasarana
- (1) Menyimpan sertifikat hak milik tanah dan bangunan.
 - (2) Membuat buku Inventaris barang.
 - (3) Menginventarisasi barang-barang yang tidak habis pakai.
 - (4) Membuat denah madrasah lengkap.
 - (5) Membuat daftar Inventaris tiap ruang.
 - (6) Membuat buku Penghapusan Barang.
 - (7) Membuat buku Pemasukan/Penerimaan Barang.
 - (8) Membuat buku Pemeliharaan sarana prasarana.
 - (9) Menyediakan dan melayani peralatan yang diperlukan siswa/guru untuk kelancaran proses KBM berupa kapur, penggaris dll.
 - (10) Menyelesaikan tugas akhir tahun dan melaporkannya.
- j) Bag. Administrasi Keuangan
- (1) Mengurusi administrasi keuangan;
 - (2) Mencatat keluar masuknya uang;

- (3) Melayani setoran pembayaran seperti iuran dari siswa bersifat insidental;
 - (4) Mengeluarkan uang untuk keperluan kantor;
 - (5) Melaporkan keadaan keuangan
 - (6) Mengolah dan membagikan honararium/gaji guru dan karyawan;
 - (7) Membuat LPJ bulanan;
 - (8) Melaporkan siswa yang menunggak pembayaran;
 - (9) menyusun laporan administrasi keuangan akhir tahun
- k) Bag. Administrasi Kepala Madrasah dan Ketenagaan
- (1) Mengisi buku Induk Pegawai guru dan karyawan;
 - (2) Mencatat guru dan karyawan yang izin tidak masuk/cuti;
 - (3) Merekap keaktifan guru dan karyawan;
 - (4) Melayani administrasi guru dan karyawan;
 - (5) Membuat dan mencatat Daftar Mutasi
 - (6) Menyiapkan Map untuk setiap pegawai antara lain berisi:
 - (a) Foto copy ijazah/STTB terakhir;
 - (b) Salinan SK dari yayasan/pemerintah bagi yang PNS;
 - (c) Data Keterangan Pribadi guru dan karyawan.
 - (7) Membuat papan untuk daftar pegawai/staf;

- (8) Menginventarisasi pegawai
 - (9) Membuat Program Kerja Madrasah;
 - (10) Membuat Jadwal Kegiatan Madrasah;
 - (11) Menyiapkan administrasi rapat madrasah (buku Notulen Rapat, Daftar Hadir)
- l) Bag. Kerumah-tangga
- (1) Membersihkan ruang Kepala Madrasah, TU, guru, perpustakaan dan Laboratorium.
 - (2) Membersihkan teras kelas dan halaman madrasah;
 - (3) Membuang sampah-sampah pada TPA.
 - (4) Menyiapkan minuman dan snack guru dan karyawan.
 - (5) Menyiapkan ruang, kelengkapan dan konsumsi rapat.
 - (6) Mengantarkan surat/undangan untuk guru dan karyawan.
 - (7) Membantu dan melaksanakan keperluan kantor.
- m) Bag. Kepala Perpustakaan
- (1) Bersama Kepala Tata Usaha untuk menyusun pengelolaan perpustakaan;
 - (2) Bersama Kepala Tata Usaha dan guru menyusun rencana pengadaan buku-buku perpustakaan;
 - (3) Menerima dan memeriksa buku untuk perpustakaan;
 - (4) Menyeleksi, mengklasifikasikan dan membubuhkan cap buku dan mencatat dalam buku induk;

- (5) Membuat kantong buku dan sampul buku;
- (6) Menyusun daftar katalog buku-buku perpustakaan;
- (7) Mengatur penggunaan/pemakaian buku-buku perpustakaan baik dipergunakan siswa maupun guru-guru sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengelolaan perpustakaan;
- (8) Mengatur penyimpanan/penempatan buku-buku pada rak perpustakaan menurut klasifikasi;
- (9) Memperkenalkan buku-buku baru perpustakaan kepada guru maupun siswa/i;
- (10) Melakukan promosi untuk menggalakkan perpustakaan dalam rangka penggunaan pengembangan perpustakaan;
- (11) Melakukan pemeliharaan buku-buku dan perlengkapan lainnya di perpustakaan;
- (12) Membuat statistik penggunaan pemakai buku-buku perpustakaan;
- (13) Bekerja sama dengan para guru untuk mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan;
- (14) Mengawasi penggunaan buku-buku perpustakaan;
- (15) Menjaga tata tertib di perpustakaan;
- (16) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah;

(17) Melakukan laporan kegiatan di perpustakaan secara periodik

n) Bag. Laboratorium IPA

- (1) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium.
- (2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium.
- (3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium.
- (4) Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat laboratorium.
- (5) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat laboratorium.
- (6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

o) Bag. Laboratorium Komputer

- (1) Perencanaan pengadaan peralatan dan barang-barang lab.
- (2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan lab.
- (3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat lab.
- (4) Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat lab.
- (5) Inventarisasi dan pengadministrasian peralatan dan barang-barang lab.
- (6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan lab.

d. Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum

Sejak tahun Pelajaran 2004/2005, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran serta kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksu mengacu pada basis kompetensi untuk yang kelas I dan yang kelas II dan III masih meneruskan sistem tahun sebelumnya. Artinya bahwa kebijakan-kebijakan yang ditetapkan baik berkenaan dengan pendidikan, pengajaran maupun kurikulumnya didasarkan pada usaha secara maksimal dari Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah yang mempunyai otonomi pendidikan.

1) Sistem Pendidikan dan Pengajaran

Dalam pendidikan dan pengajaran; usaha yang dilakukannya meliputi sistem pendidikan-pengajaran, kurikulum dan ekstra kurikuler.

Sejak tahun pelajaran 2002/2003, sistem yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksu adalah dengan menggunakan sistem Semester. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan daya serap siswa dan keberhasilan usaha komulatif dalam mata pelajaran pendidikan, lebih khusus bagi tenaga pengajar.

2) Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksu yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi, sehingga dalam kebijakannya diputuskan, bahwa dalam pelaksanaan

kurikulum di Madrasah Tsanawiyah menerapkan pola 100% kurikulum Kementerian Agama (Kemenag RI) dan 100% kurikulum Kepesantrenan dengan waktu belajar mulai jam 07.30 s/d 21.30 WIB.

Dalam kaitannya alokasi jam pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum, jelas berbeda dengan Sekolah/Madrasah diluar. Hal ini mengingat pola keterpaduan antara kurikulum Depag dan Kepesantrenan, sehingga terdapat beberapa alokasi jam Mata Pelajaran (Mapel) Umum yang dikurangi untuk menambah alokasi Mapel Kepesantrenan.

Dengan demikian berbagai macam kajian, pelajaran dan bimbingan dasar, Madrasah Tsanawiyah berdasarkan sejarah awal bahwa madrasah ini semula bernama Madrasah Tsanawiyah 6 tahun. Artinya kurikulum ini bermaksud mengembalikan pesantren sebagai ma'had bagi *tafaqquh fi al-din*. Dan apabila dicermati kurikulum ini memberi penekanan pada kajian al-Qur'an al-Hadits dan penyerapan tiga pilar utama ilmu bahasa arab nahwu, shorof dan bahasa arab), serta pembinaan perilaku.

Untuk menunjang kurikulum yang ada dibuat raport sendiri pula, di samping raport dari negara. Penentuan kenaikan kelas, maupun kelulusan/tamat juga dilihat dan ditentukan berdasarkan baik dari negara maupun dari lokal (kepesantrenan). Sehingga

pada akhirnya siswa dapat melanjutkan jenjang yang lebih tinggi, baik Madrasah Aliyah maupun SMA atau setingkatnya.

KURIKULUM MTS ALI MAKSUM

PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

1) Kelas VII menggunakan kurikulum 2013 (K-13)

Tabel 5. Kurikulum Kelas VII

MATA PELAJARAN		Kelas dan Alokasi
Kelompok A		VII
1.	Pendidikan Agama Islam	
	a. Al-Qur'an-Hadis	2
	b. Akidah-Akhlak	2
	c. Fiqih	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3.	Bahasa Indonesia	4
4.	Bahasa Arab	2
5.	Matematika	4
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	4
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	6
8.	Bahasa Inggris	4
Kelompok B		
1.	Seni Budaya	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2
3.	Prakarya	2
4.	Bahasa Jawa	2
5.	Mumarosah	2
6.	Nahwu	4

MATA PELAJARAN		Kelas dan Alokasi
7.	Shorof	6
8.	Tajwid	2
9.	Mahfudhat	2
10.	Fiqh II (Kitab Matn al-Taqrib)	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		60

2) Kelas VIII dan IX menggunakan kurikulum lama

Tabel 6. Kurikulum Kelas VIII dan IX

No	Mata Pelajaran		VIII	IX
1.	<i>Kurikulum Pendidikan Nasional (Diknas)</i>			
1.1	PKn		2	2
1.2	Bahasa Indonesia		4	4
1.3	Matematika		4	6
1.4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		6	6
1.5	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		4	6
1.6	Seni Budaya		2	2
1.7	Penjaskes		2	2
1.8	Bahasa Inggris		4	4
1.9	TIK		2	2
1.10	Bahasa Jawa		2	2
2.	<i>Kurikulum Departemen Agama (Depag)</i>			
2.1	al-Qur'an al-Hadits		2	2
2.2	Aqidah Akhlaq		2	2
2.3	Fiqh		2	2
2.4	Sejarah Kebudayaan		2	2

	Islam			
2.5	Bahasa Arab		2	2
3.	<i>Kurikulum Kepesantrenan</i>			
3.1	Nahwu		4	2
3.2	Shorof		4	4
3.3	Tajwid		2	2
3.4	Mumarosah		2	2
3.5	Mahfudhat		2	-
3.6	Fiqh Idhafy (<i>Kitab al-Taqrib</i>)		2	2
3.7	Nahwu II (<i>Matn al-Jurumiyah</i>)		2	2
Jumlah			60	60

3. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Ali Maksum

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai dan sikap serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum adalah:

a) Perpustakaan

Perpustakaan sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan perlu dilembagakan secara formal. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas kemampuan siswa terhadap ilmu pengetahuan.

Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta telah mempunyai perpustakaan sendiri dengan pelayanan yang memadai serta tersedia buku-buku pengetahuan umum, buku-buku agama dan buku pegangan guru. Penempatan buku dan pelayanan peminjaman ditempatkan di Ruang tersendiri (sebelah barat Kantor Madrasah).

b) Laboratorium

Laboratorium ini adalah laboratorium dasar untuk IPA (fisika dan Biologi) bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan siswa terutama dalam bidang IPA. Adapun peralatannya sudah cukup memadai (walaupun belum semuanya tersedia) untuk praktikum IPA.

c) Pencak Silat LPSNU Pagar Nusa

Pencak Silat ini adalah salah satu cabang olah raga bela diri yang didirikan oleh para pendekar Nahdlatul Ulama (NU) yang biasa dilakukan di pondok-pondok pesantren baik di Jawa maupun di luar Jawa.

Hingga sekarang masih eksis dan semakin berkibar, dengan dilatih oleh para pendekar seniornya. Kegiatan ini bertujuan: mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan santri dalam cabang olah raga beladiri.

d) Seni Baca al-Qur'an (Qiro'ah)

Qiro'ah adalah salah satu bentuk kesenian atau ketrampilan yang sudah biasa dijalani dan dilakukan oleh lembaga pesantren dimanapun berada. Tujuan utama adalah mengembangkan bakat dan minat santri dalam bidang olah vocal seni baca al-Qur'an. Melalui kegiatan ini diharapkan santri semakin mencintai Kitab Suci al-Qur'an.

e) Seni Hadroh dan Qosidah

Seni Hadroh dan Qosidah (Samrah) ini bertujuan : mengembangkan bakat dan minat santri dalam bidang seni musik yang bernuansakan keislaman.

f) Seni Drama

Kegiatan ini bertujuan: membina dan mengembangkan ketrampilan santri dalam bidang olah jiwa dan mengekspresikan diri untuk lebih mendekatkan diri dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

g) Pelatihan Keorganisasian / Kepemimpinan

Pelatihan ini diselenggarakan sekali dalam setahun. Tujuan pelatihan ini untuk membina dan memupuk jiwa kepemimpinan dan berorganisasi siswa dalam kehidupan.

h) Majalah Dinding (Mading)

Bertujuan: melatih dan mengembangkan bakat santri dalam bidang tulis menulis di majah dinding.

i) Buletin Siswa an-Nahdloh

Bertujuan: melatih dan mengembangkan kreatifitas santri dalam bidang tulis menulis dengan mengikuti perkembangan ilmu dan tehnologi dalam bentuk bulletin/majalah kecil.

i) Palang Merah Remaja (PMR)

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk membina dan melatih para siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Setiap tahunnya diadakan pendataan kepada anggota baru dan pelatih/pembimbingnya di ambil dari para instruktur kabupaten dan kadang dari propinsi.

k) Dewan Keamanan Sekolah (DKS)

Kegiatan ini banyak manfaatnya bagi para siswa, antara lain untuk melatih siswa agar mampu lebih berdisiplin diri dan membantu tugas-tugas kemadrasahan dalam mendisiplinkan orang lain.

l) Olahraga

Bertujuan: mengembangkan bakat dan minat santri dalam bidang olahraga. Untuk sementara cabang olahraga yang dikembangkan adalah sepakbola dan bola voli.

m) Tata Boga dan Tata Busana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membina dan mengembangkan ketrampilan siswi dalam bidang busana, merangkai bunga, masak-memasak dan membuat kue, serta menyajikannya secara baik dan menarik.

2. Paparan Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap masing-masing butir pertanyaan untuk masing-masing variabel. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Pearson Correlation* dengan ketentuan apabila nilai korelasi $> 0,30$ menunjukkan korelasi positif antara skor total dan skor butir, maka instrumen pengukuran adalah valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.0 for Windows* (hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran) diperoleh koefisien validitas setiap butir dalam kuesioner, maka hasilnya seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas
(Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar)

Indikator	Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Status
X1	1	0,411	Valid
X1	2	0,524	Valid
X1	3	0,697	Valid

X1	4	0,643	Valid
X1	5	0,608	Valid
X1	6	0,726	Valid
X1	7	0,645	Valid
X1	8	0,550	Valid
X1	9	0,720	Valid
X1	10	0,615	Valid
X1	11	0,611	Valid
X1	12	0,769	Valid
X1	13	0,593	Valid
X2	14	0,477	Valid
X2	15	0,688	Valid
X2	16	0,581	Valid
X2	17	0,337	Valid
X2	18	0,311	Valid
X2	19	0,678	Valid
X2	20	0,737	Valid
X2	21	0,627	Valid
X2	22	0,408	Valid
X2	23	0,519	Valid

X2	24	0,706	Valid
X2	25	0,633	Valid
X2	26	0,596	Valid
X2	27	0,553	Valid
X2	28	0,617	Valid

Butir soal untuk variabel Motivasi Belajar (X1),
Kemandirian Belajar (X2).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner konsisten atau tidak. Sehingga uji reliabilitas ini berkaitan dengan konsistensinya suatu data apabila dilakukan pengamatan berulang. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,5 maka instrumen pengukuran reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas
(Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar)

Indikator	Butir Soal	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Status
X1	1	0,943	Reliabel

X1	2	0,942	Reliabel
X1	3	0,940	Reliabel
X1	4	0,940	Reliabel
X1	5	0,941	Reliabel
X1	6	0,939	Reliabel
X1	7	0,940	Reliabel
X1	8	0,941	Reliabel
X1	9	0,939	Reliabel
X1	10	0,941	Reliabel
X1	11	0,941	Reliabel
X1	12	0,939	Reliabel
X1	13	0,941	Reliabel
X2	14	0,942	Reliabel
X2	15	0,940	Reliabel
X2	16	0,941	Reliabel
X2	17	0,943	Reliabel
X2	18	0,943	Reliabel
X2	19	0,940	Reliabel
X2	20	0,939	Reliabel
X2	21	0,940	Reliabel

X2	22	0,943	Reliabel
X2	23	0,942	Reliabel
X2	24	0,940	Reliabel
X2	25	0,940	Reliabel
X2	26	0,941	Reliabel
X2	27	0,941	Reliabel
X2	28	0,941	Reliabel

Butir soal untuk variabel Motivasi Belajar (X1), Kemandirian Belajar (X2).

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas angket motivasi dan kemandirian belajar, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir angket valid dan reliabel serta dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan statistik uji Kolmogorov-Sminov dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil uji normalitas diberikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z	Sign.	A	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,908	0,388	0,05	Terdistribusi Normal
Kemandirian Belajar	0,956	0,320		Terdistribusi Normal
Prestasi Belajar	0,913	0,375		Terdistribusi Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas maka pada variabel motivasi belajar diperoleh Sign. 0,388, kemandirian belajar diperoleh Sign. 0,320, dan pada variabel prestasi belajar diperoleh Sign. 0,375. Dengan membandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka pada variabel motivasi belajar diperoleh Sign. $0,388 > \alpha$ ($0,388 > 0,05$), kemandirian belajar diperoleh Sign. $0,320 > \alpha$ ($0,320 > 0,05$), dan pada variabel prestasi belajar kontrol Sign. $0,375 > \alpha$ ($0,375 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Dari hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 diberikan pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sign.	A	Kesimpulan
Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	1,064	0,429	0,05	Terdistribusi Normal
Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar	1,185	0,316		Terdistribusi Normal

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,429 ($0,429 > 0,05$) dan nilai signifikansi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,316 ($0,316 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar serta kemandirian belajar terhadap prestasi belajar terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi

Tabel 11. Hasil Uji Regresi

(Motivasi belajar, Kemandirian belajar, dan Prestasi belajar)

Variabel	Koefisien Regresi
Motivasi belajar	0,351
Kemandirian belajar	0,902
Konstanta	42,129

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 42,129 + 0,351 X_1 + 0,902 X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

X₁ = Motivasi belajar

X₂ = Kemandirian belajar

Dari persamaan diatas maka dapat dikatakan jika nilai motivasi dan kemandirian belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat begitu juga sebaliknya, jika motivasi dan kemandirian belajar menurun maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

2) Uji-t

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas data diketahui bahwa penyebaran skor berdistribusi normal dan linear sehingga untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji parametrik, yaitu dengan uji-t. Uji-t dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0, dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis yang akan diuji :

Ho : $\beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing – masing variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing - masing variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Kriteria Uji :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ha diterima dan Ho ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Tabel 12. Hasil Uji-t

Variabel	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Motivasi Belajar	0,441	0,05	1,775	1,701	Ha diterima
Kemandirian Belajar	0,031		2,203		Ha diterima

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,441 ($>\alpha=0,05$), dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,775 > 1,701$) sehingga H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan signifikansi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,031 ($<\alpha=0,05$), dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,203 > 1,701$) sehingga H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3) Uji F

Uji F adalah uji secara bersama-sama antara variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Hipotesis yang diuji:

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) secara bersama – sama terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ ada hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) secara bersama – sama terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Kriteria uji:

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

c. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas variabel bebas (motivasi belajar dan kemandirian belajar) secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Dari hasil uji F dengan bantuan SPSS 17.0 dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh data pada tabel sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji F

Variabel	Sig.	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar	0,010	0,05	4,905	2,236	Ha diterima

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya signifikansi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,010 ($\alpha=0,05$), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,905 > 2,236$) sehingga H_a diterima yang berarti bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

d. Uji Respon Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa

Dari hasil tabulasi hasil kuesioner siswa variabel motivasi belajar diperoleh nilai skor siswa 3404 dan skor maksimum 4290, sehingga dengan persamaan persentase diperoleh hasil 79,34%.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3404}{4290} \times 100\% = 79,34\%$$

Dari hasil tabulasi hasil kuesioner siswa variabel kemandirian belajar diperoleh nilai skor siswa 3928 dan skor maksimum 4950, sehingga dengan persamaan persentase diperoleh hasil 79,35%.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3928}{4950} \times 100\% = 79,35\%$$

Maka berdasarkan kriteria penilaian tabel 4 maka dapat diketahui bahwa kondisi siswa pada variabel motivasi belajar adalah Baik dengan nilai persentase 79,34 (range kriteria 61-80%). Dan kondisi siswa pada variabel kemandirian belajar adalah Baik dengan nilai persentase 79,35 (range kriteria 61-80%).

B. Analisis Penelitian

1. Motivasi belajar siswa

Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa besarnya signifikansi motivasi belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 terhadap prestasi belajar sebesar 0,441 ($>\alpha=0,05$), yang menunjukkan adanya signifikansi antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh $t_{hitung} = 1,775$, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}(1,775 > 1,701)$ sehingga dengan ini maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa motivasi belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adedeji Tella (2007) dan Chalernporn Choosri dan Usa Intharaksa (2011) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

2. Kemandirian belajar siswa

Sedangkan besarnya signifikansi kemandirian dalam belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 terhadap prestasi belajar sebesar 0,031 ($\alpha=0,05$) yang berarti tidak ada signifikansi antara kemandirian siswa dalam belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 17.0 diperoleh besarnya nilai $t_{hitung} = 2,203$, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}(2,203 > 1,701)$ sehingga dengan ini maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Nyoman Lisna Handayani, Nyoman Dantes, I Wayan Suastra (2013), Anwar Bey dan La Narfin (2013), dan Azainil

(2014) menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Motivasi dan Kemandirian belajar siswa

Dari hasil uji F diketahui besarnya signifikansi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar $sign = 0,010$ ($\alpha=0,05$), yang berarti bahwa tidak secara bersama-sama tidak ada signifikansi antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh besarnya $F_{hitung} = 4,905$, yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}(4,905 > 2,236)$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksu Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 secara bersama-sama berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa penting bagi pengajar untuk memperhatikan motivasi dan kemandirian siswa karena dua komponen ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Perhatian terhadap indikator-indikator yang mempengaruhi motivasi dan kemandirian belajar sangat perlu dilakukan oleh pengajar agar prestasi siswa dapat meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan motivasi belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase 79,34% (range kriteria 61-80%).
2. Keadaan kemandirian siswa dalam kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase 79,35% (range kriteria 61-80%).
3. Besarnya signifikansi motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,010 ($\alpha=0,05$), dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,905 > 2,236) sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa motivasi belajar dan kemandirian belajar secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar dan kemandirian siswa maka prestasi belajar siswa akan naik, demikian juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar dan kemandirian siswa maka prestasi belajar siswa akan rendah.

B. Diskusi/Kajian Hasil Temuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa dalam kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 pada variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,031 ($\alpha=0,05$), dan juga $t_{hitung} > t_{tabel}(2,203 > 1,701)$ sehingga H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang tidak signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini kemandirian belajar Al Qur'an Al Hadist pada siswa kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini dapat terjadi apabila hal-hal yang dipelajari oleh siswa secara mandiri tidak berkaitan dengan materi ujian yang diberikan. Sehingga hal-hal yang dipelajari diluar materi yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diberikan di kelas. Dengan demikian maka dalam belajar mandiri siswa perlu diberikan arahan mengenai materi yang perlu dipelajari yang disesuaikan dengan materi pelajaran Al Qur'an Al Hadist yang diberikan.

C. Saran

1. Siswa, guru dan orangtua hendaknya selalu memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian belajar guna memperoleh prestasi belajar yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek dan indikator-indikator motivasi belajar dan kemandirian belajar yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa. Karena pada penelitian ini hanya mengetahui hubungan ketiga variabel tersebut. Tetapi penelitian ini belum menghasilkan upaya atau perlakuan motivasi belajar dan kemandirian belajar yang perlu diberikan kepada siswa dalam bentuk konkret dan menganalisis hasil-hasil perlakuan tersebut.
3. Perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi prestasi belajar Al Qur'an Al Hadist yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar. Sedangkan prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti motivasi, lingkungan sekolah, lingkungan belajar, status sosial keluarga, guru, sarana prasarana dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo, Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Asrori. Mohammad. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azainil. 2014. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi Kuadrat pada Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Kultura Volume: 15 No. 1 Desember 2014.
- Bey, Anwar dan Narfin, La. 2013. *Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kendari*. MIPMIPA, Vol. 12, No. 2, Agustus 2013: 173 – 183.
- Choosri, Chalernporn and Intharaksa, Usa. 2011. *Relationship between Motivation and Students' English Learning Achievement: A study of the Second – year vocational certificate level Hatyai Technical College Students*. The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences April 2, 2011 Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University Proceedings-Factors Affecting English Language Teaching and Learning.
- Ghony, Djunaidi. M & Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Ni Nyoman Lisna., Dantes, Nyoman., dan Suatra, I Wayan. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013).
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri (Self -Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

- Poerwadarminta, WJS. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 2002. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi ke-13). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno, dkk. 2002. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi, Dedi. 2005. *Membangun Bangsa melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tella, Adedeji. 2007. *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*". Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2007, 3(2), 149-156.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, Suratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Witherington. 2003. *Educational Psychology*. London: Methuen and Co.
- Yazdil, Seyedeh Monavar and Zandkarimi, Ghazal. 2013. *The Impact of E-Learning on some Psychological Dimensions and Academic Achievement*. International Journal of Education and Learning Vol.2, No.2 (2013), pp.49-56.

LAMPIRAN I

SURAT IJIN PENELITIAN DARI KAMPUS



PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uui.ac.id; email: msi@uui.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 258/PPs-MSI/X/2014

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala Sekolah MTs Ali Maksum Krapyak Sewon

di-

Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Mufaridah
NIM : 12913090
Konsentrasi : Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul: "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Quran Hadist pada Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 "

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujair Alf Sanaky, MSI

LAMPIRAN II

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



المدرسة الثانوية التابعة لمؤسسة علي معصوم معهد كرابياك الإسلامي يوغياكرتا
YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM
TERAKREDITASI A

Jl. Dongkelan 325 Krapyak Pg.harjo Sewon Bantul Telp. (0274) 376500 E-mail : mtsalimaksum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

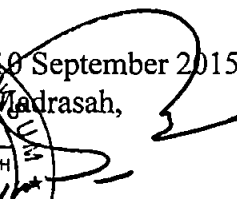
Nomor : 068/K.MTs/S.Ket/IX/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta menerangkan :

Nama : MUFARIDAH, S.Pd.I.
NIM : 12913090
Perguruan Tinggi : PPS (S2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
Konsentrasi : Pendidikan Islam

benar-benar telah melakukan penelitian untuk penyusunan Tesis dengan Judul “**Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Qur’an Hadits pada Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015**” mulai tanggal 2 Januari 2015 s.d 31 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 10 September 2015
Kepala Madrasah,

MADRASAH TSANAWIYAH
ALI MAKSUM
TERAKREDITASI A
KABUPATEN BANTUL
Fauzi Afiq, S.Pd.I.

Lampiran III

VARIABEL PENELITIAN, DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL, DAN INDIKATOR

(Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 5, 15, 21	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	2, 6, 8, 10, 12, 16, 23	7
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3, 11, 17	3
		Adanya penghargaan dalam belajar.	9, 14, 19, 24	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	4, 7, 18, 20	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno,	13, 22, 25	3

	2008: 23).		
Kemandirian Belajar	Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.	Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya.	3
		Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri.	3
		Keberanian untuk menghadapi permasalahan sendiri.	3
		Kemampuan berinisiatif.	5
		Ketidakmampuan pasif pada orang lain.	3
		Tidak mudah terpengaruh pada orang lain.	3
		Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar. (Paul Suparno dkk,	2

Prestasi Belajar	Adalah hasil yang diperoleh dari motivasi belajar yang mengakibatkan perubahan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol atau kalimat.	2002: 63). Untuk mengukur prestasi belajar tersebut, peneliti menggunakan komponen nilai yaitu berdasarkan nilai UAS semester I tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.	-	-
-------------------------	---	---	---	---

Lampiran IV

Angket siswa sebelum diuji coba

Kepada Yth : Siswa/Siswi Kelas IX

Yogyakarta, Maret 2015

MTs Ali Maksum Krpyak

di Tempat

Assalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarrokaatuh.

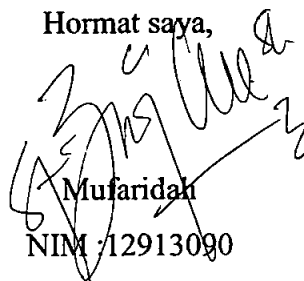
Saya mahasiswi Pasca Sarjana UII, dengan ini meminta bantuan dan waktu luang dari saudara Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 untuk mengisi angket penelitian Tesis saya yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an dan Al Hadist pada Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015".

Dalam mengisi angket penelitian ini, tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda dan jawaban akan dirahasiakan. Saya berharap adik-adik mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya dengan hati/perasaan.

Atas perhatian adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarrokaatuh.

Hormat saya,



Mufaridah

NIM :12913090

ANGKET SISWA

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dan berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

N (Netral)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

Nama :

No. Absen/Kelas :

A. Angket Variabel Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu membaca buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist setiap ada pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.					
2.	Saya sangat senang apabila guru memberikan tugas pada mata pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.					
3.	Saya bersemangat apabila ada pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.					
4.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru Al Qur'an dan Al Hadist.					
5.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
6.	Saya selalu bertanya jika merasa belum jelas apa yang disampaikan oleh guru.					
7.	Saya mempunyai waktu khusus untuk membaca buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist					
8.	Saya mengikuti bimbingan belajar Al Qur'an dan Al Hadist diluar jam sekolah.					
9.	Saya selalu memperhatikan pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist ketika guru sedang					

	menerangkan.					
10.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist yang akan disampaikan guru.					
11.	Saya membaca buku Al Qur'an dan Al Hadist ketika akan ada ulangan.					
12.	Saya mencari keterangan tentang hal-hal yang belum saya ketahui di perpustakaan ketika di buku paket tidak ada.					
13.	Saya mempelajari Al Qur'an dan Al Hadist sendiri ataupun dengan teman-teman apabila jam pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist kosong.					
14.	Saya berusaha menyelesaikan dengan sebaik-baiknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.					
15.	Saya selalu mengulang kembali pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist di rumah.					
16.	Saya berusaha mencari pinjaman buku Al Qur'an dan Al Hadist apabila di sekolah saya lupa membawanya.					
17.	Saya selalu sungguh-sungguh jika belajar tentang Al Qur'an dan Al Hadist.					
18.	Saya mempelajari buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist selain pegangan guru.					
19.	Selama pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist berlangsung, saya selalu berkonsentrasi pada pelajaran.					
20.	Belajar Al Qur'an dan Al Hadist merupakan pelajaran yang sangat membosankan.					
21.	Saya mempunyai waktu tersendiri untuk belajar Al Qur'an dan Al Hadist.					
22.	Saya dibantu teman atau anggota keluarga saya dalam menyelesaikan tugas di rumah.					
23.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru di rumah jika tugas itu belum diselesaikan di sekolah.					
24.	Saya ingin lebih meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an dan Al Hadist					
25.	Saya merasa cukup terbantu dengan fasilitas di sekolah dalam belajar Al Qur'an dan Al Hadist.					

B. Angket Variabel Kemandirian Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Selain belajar di sekolah saya belajar sendiri di rumah.					
2.	Saya belajar apabila sudah mendapat perintah orang tua untuk belajar.					
3.	Saya berusaha membaca lebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru di sekolah.					
4.	Saya merasa malas belajar Al Qur'an dan Al Hadist walaupun nilai ulangan Al Qur'an dan Al Hadist saya jelek.					
5.	Meskipun nilai ulangan Al Qur'an dan Al Hadist saya bagus, saya tetap belajar.					
6.	Saya percaya bahwa setiap jawaban yang saya tulis dalam ulangan adalah benar.					
7.	Saya merasa berkecil hati apabila berdekatan dengan teman yang mempunyai prestasi belajar yang lebih baik.					
8.	Kesulitan dalam belajar adalah tantangan yang harus diselesaikan.					
9.	Dengan belajar saya percaya dapat menguasai semua materi.					
10.	Saya optimis nilai pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist saya baik.					
11.	Sebelum belajar saya membuat perencanaan kegiatan.					
12.	Sebelum memulai belajar saya sudah merencanakan pembagian waktu untuk belajar.					
13.	Saya melaksanakan kegiatan belajar yang sesuai dengan rencana yang sudah saya susun.					
14.	Saya melaksanakan kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan rencana yang sudah saya susun.					
15.	Saya mencoba mengerjakan tugas Al Qur'an dan Al Hadist tanpa bantuan orang lain.					
16.	Meskipun ada tugas yang boleh dikerjakan berkelompok, saya tetap berusaha mengerjakan sendiri.					

17.	Saya mencoba mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.					
18.	Dalam mengerjakan soal-soal latihan, saya hanya membuka dan mencari dalam buku.					
19.	Saya berusaha mencari soal-soal ulangan tahun yang lalu dan mencoba menjawabnya.					
20.	Untuk meningkatkan pengetahuan Al Qur'an dan Al Hadist saya, saya membaca buku secara mandiri.					
21.	Apabila ada materi pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist yang belum saya pahami, saya berusaha mencari buku-buku di perpustakaan untuk membantu saya memahami materi.					
22.	Apabila ada tugas Al Qur'an dan Al Hadist yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain.					

***** TERIMAKASIH ATAS KERJASAMA & BANTUAN SDR/SDRI *****

Lampiran V

Angket siswa setelah diuji coba

Kepada Yth : Siswa/Siswi Kelas IX

Yogyakarta, Maret 2015

MTs Ali Maksum Krpyak

di Tempat

Assalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarrokaatuh.

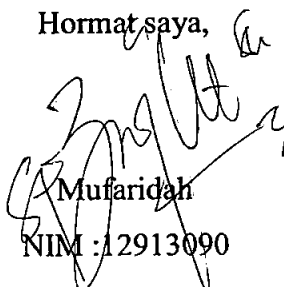
Saya mahasiswi Pasca Sarjana UII, dengan ini meminta bantuan dan waktu luang dari saudara Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 untuk mengisi angket penelitian Tesis saya yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an dan Al Hadist pada Siswa Kelas IX MTs Ali Maksum Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015".

Dalam mengisi angket penelitian ini, tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda dan jawaban akan dirahasiakan. Saya berharap adik-adik mengisi angket penelitian ini dengan sejujurnya dengan hati/perasaan.

Atas perhatian adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warrohmatullaahi Wabarrokaatuh.

Hormat saya,



Mufaridah
NIM : 12913090

ANGKET SISWA

Di bawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda dan berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

N (Netral)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

Nama :

No. Absen/Kelas :

A. Angket Variabel Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru Al Qur'an dan Al Hadist.					
2.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
3.	Saya mempunyai waktu khusus untuk membaca buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist					
4.	Saya mengikuti bimbingan belajar Al Qur'an dan Al Hadist diluar jam sekolah.					
5.	Saya selalu memperhatikan pelajaran Al Qur'an dan Al Hadistketika guru sedang menerangkan.					
6.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran Al Qur'an dan Al Hadistyang akan disampaikan guru.					
7.	Saya mencari keterangan tentang hal-hal yang belum saya ketahui di perpustakaan ketika di buku paket tidak ada.					

8.	Saya berusaha menyelesaikan dengan sebaik-baiknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.					
9.	Saya selalu sungguh-sungguh jika belajar tentang Al Qur'an dan Al Hadist.					
10.	Saya mempelajari buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist selain pegangan guru.					
11.	Selama pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist berlangsung, saya selalu berkonsentrasi pada pelajaran.					
12.	Saya mempunyai waktu tersendiri untuk belajar Al Qur'an dan Al Hadist.					
13.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru di rumah jika tugas itu belum diselesaikan di sekolah.					

B. Angket Variabel Kemandirian Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Selain belajar di sekolah saya belajar sendiri di rumah.					
2.	Saya berusaha membaca lebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru di sekolah.					
3.	Meskipun nilai ulangan Al Qur'an dan Al Hadist saya bagus, saya tetap belajar.					
4.	Dengan belajar saya percaya dapat menguasai semua materi.					
5.	Saya optimis nilai pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist saya baik.					
6.	Sebelum belajar saya membuat perencanaan kegiatan.					
7.	Sebelum memulai belajar saya sudah merencanakan pembagian waktu untuk belajar.					
8.	Saya melaksanakan kegiatan belajar yang sesuai dengan rencana yang sudah saya susun.					
9.	Saya mencoba mengerjakan tugas Al Qur'an dan Al Hadist tanpa bantuan orang lain.					

10.	Meskipun ada tugas yang boleh dikerjakan berkelompok, saya tetap berusaha mengerjakan sendiri.					
11.	Saya mencoba mengerjakan soal-soal latihan yang ada di dalam buku pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist.					
12.	Dalam mengerjakan soal-soal latihan, saya membuka dan mencari dari segala sumber.					
13.	Saya berusaha mencari soal-soal ulangan tahun yang lalu dan mencoba menjawabnya.					
14.	Untuk meningkatkan pengetahuan Al Qur'an dan Al Hadist saya, saya membaca buku secara mandiri.					
15.	Apabila ada materi pelajaran Al Qur'an dan Al Hadist yang belum saya pahami, saya berusaha mencari buku-buku di perpustakaan untuk membantu saya memahami materi.					

***** TERIMAKASIH ATAS KERJASAMA & BANTUAN SDR/SDRI *****

piran ke VI

Nilai Validitas
(r hitung)

Nilai Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
_1	198.27	88.616	.003	.	.659
_2	198.67	88.851	-.022	.	.662
_3	200.97	94.930	-.536	.	.679
_4	198.33	88.092	.073	.	.654
_5	198.40	84.455	.327	.	.640
_6	198.13	83.154	.356	.	.636
_7	200.80	88.648	.015	.	.657
_8	198.20	86.510	.128	.	.651
_9	199.00	81.793	.529	.	.628
_10	200.10	88.990	-.019	.	.660
_11	199.37	81.620	.397	.	.631
_12	197.90	83.403	.607	.	.632
_13	198.67	82.023	.476	.	.630
_14	198.87	91.568	-.166	.	.677
_15	198.73	81.030	.502	.	.626
_16	200.13	88.189	.025	.	.658
_17	198.63	87.964	.120	.	.652
_18	197.97	85.551	.371	.	.641
_19	198.67	86.782	.240	.	.647
_20	198.40	89.214	-.012	.	.656
_21	198.27	84.616	.300	.	.641
_22	198.87	82.878	.363	.	.635
_23	199.67	95.471	-.375	.	.688
_24	198.07	85.030	.385	.	.640
_25	200.33	91.885	-.239	.	.669
_26	199.20	85.200	.320	.	.642
_27	199.07	89.789	-.076	.	.664
_28	198.17	85.178	.350	.	.641

_29	197.67	88.368	.070	.653
_30	198.77	85.564	.225	.645
_31	198.30	84.010	.424	.636
_32	200.43	89.426	-.054	.663
_33	200.80	91.821	-.247	.668
_34	198.70	83.528	.508	.633
_35	200.97	89.964	-.097	.660
_36	197.90	85.955	.284	.644
_37	200.87	88.533	.053	.654
_38	199.37	90.861	-.156	.666
_39	199.60	88.110	.025	.658
_40	198.00	87.034	.182	.649
_41	198.17	84.489	.373	.639
_42	198.20	84.717	.329	.640
_43	200.30	91.252	-.173	.669
_44	198.93	83.306	.408	.635
_45	198.60	85.007	.294	.642
_46	199.70	90.010	-.093	.662
_47	198.70	84.700	.396	.639
_48	199.83	95.109	-.393	.684
_49	198.57	85.220	.262	.643
_50	199.77	86.875	.118	.652
_51	199.60	84.248	.284	.641
_52	198.37	85.137	.404	.640
_53	199.47	89.361	-.051	.664
_54	198.50	81.224	.564	.625
_55	198.50	81.086	.504	.626
_56	198.37	82.378	.442	.631
_57	199.70	94.976	-.357	.686
_58	198.53	79.430	.576	.619
_59	201.03	92.378	-.348	.669
_60	199.53	85.085	.224	.645

Validitas Soal:

Nomor Soal	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
Soal 1	.003	Tidak Valid
Soal 2	-.022	Tidak Valid
Soal 3	-.536	Tidak Valid
Soal 4	.073	Tidak Valid
Soal 5	.327	Valid
Soal 6	.356	Valid
Soal 7	.015	Tidak Valid
Soal 8	.128	Tidak Valid
Soal 9	.529	Valid
Soal 10	-.019	Tidak Valid
Soal 11	.397	Valid
Soal 12	.607	Valid
Soal 13	.476	Valid
Soal 14	-.166	Tidak Valid
Soal 15	.502	Valid
Soal 16	.025	Tidak Valid
Soal 17	.120	Tidak Valid
Soal 18	.371	Valid
Soal 19	.240	Tidak Valid
Soal 20	-.012	Tidak Valid
Soal 21	.300	Valid
Soal 22	.363	Valid
Soal 23	-.375	Tidak Valid
Soal 24	.385	Valid
Soal 25	-.239	Tidak Valid
Soal 26	.320	Valid
Soal 27	-.076	Tidak Valid
Soal 28	.350	Valid
Soal 29	.070	Tidak Valid
Soal 30	.225	Tidak Valid
Soal 31	.424	Valid
Soal 32	-.054	Tidak Valid
Soal 33	-.247	Tidak Valid
Soal 34	.508	Valid
Soal 35	-.097	Tidak Valid
Soal 36	.284	Valid

Soal 37	.053	Tidak Valid
Soal 38	-.156	Tidak Valid
Soal 39	.025	Tidak Valid
Soal 40	.182	Tidak Valid
Soal 41	.373	Valid
Soal 42	.329	Valid
Soal 43	-.173	Tidak Valid
Soal 44	.408	Valid
Soal 45	.294	Valid
Soal 46	-.093	Tidak Valid
Soal 47	.396	Valid
Soal 48	-.393	Tidak Valid
Soal 49	.262	Valid
Soal 50	.118	Tidak Valid
Soal 51	.284	Valid
Soal 52	.404	Valid
Soal 53	-.051	Tidak Valid
Soal 54	.564	Valid
Soal 55	.504	Valid
Soal 56	.442	Valid
Soal 57	-.357	Tidak Valid
Soal 58	.576	Valid
Soal 59	-.348	Tidak Valid
Soal 60	.224	Tidak Valid

Validitas : r tabel $N=60$, r tabel = 0,2500 (valid jika $> 0,2500$)

Reliabilitas Soal:

Nomor Soal	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Reliabilitas
Soal 1	.659	Reliabel
Soal 2	.662	Reliabel
Soal 3	.679	Reliabel
Soal 4	.654	Reliabel
Soal 5	.640	Reliabel
Soal 6	.636	Reliabel
Soal 7	.657	Reliabel
Soal 8	.651	Reliabel
Soal 9	.628	Reliabel
Soal 10	.660	Reliabel
Soal 11	.631	Reliabel
Soal 12	.632	Reliabel
Soal 13	.630	Reliabel
Soal 14	.677	Reliabel
Soal 15	.626	Reliabel
Soal 16	.658	Reliabel
Soal 17	.652	Reliabel
Soal 18	.641	Reliabel
Soal 19	.647	Reliabel
Soal 20	.656	Reliabel
Soal 21	.641	Reliabel
Soal 22	.635	Reliabel
Soal 23	.688	Reliabel
Soal 24	.640	Reliabel
Soal 25	.669	Reliabel
Soal 26	.642	Reliabel
Soal 27	.664	Reliabel
Soal 28	.641	Reliabel
Soal 29	.653	Reliabel
Soal 30	.645	Reliabel
Soal 31	.636	Reliabel
Soal 32	.663	Reliabel
Soal 33	.668	Reliabel
Soal 34	.633	Reliabel
Soal 35	.660	Reliabel
Soal 36	.644	Reliabel
Soal 37	.654	Reliabel

soal 38	.666	Reliabel
soal 39	.658	Reliabel
soal 40	.649	Reliabel
soal 41	.639	Reliabel
soal 42	.640	Reliabel
soal 43	.669	Reliabel
soal 44	.635	Reliabel
soal 45	.642	Reliabel
soal 46	.662	Reliabel
soal 47	.639	Reliabel
soal 48	.684	Reliabel
soal 49	.643	Reliabel
soal 50	.652	Reliabel
soal 51	.641	Reliabel
soal 52	.640	Reliabel
soal 53	.664	Reliabel
soal 54	.625	Reliabel
soal 55	.626	Reliabel
soal 56	.631	Reliabel
soal 57	.686	Reliabel
soal 58	.619	Reliabel
soal 59	.669	Reliabel
soal 60	.645	Reliabel

Reliabilitas > 0,6 Reliabel.

Lampiran VII : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.943	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	106.91	162.238	.411	.	.943
Soal_2	106.80	160.807	.524	.	.942
Soal_3	107.52	153.238	.697	.	.940
Soal_4	107.77	153.994	.643	.	.940
Soal_5	106.74	158.225	.608	.	.941
Soal_6	107.44	153.666	.726	.	.939
Soal_7	107.50	156.315	.645	.	.940
Soal_8	106.83	159.803	.550	.	.941
Soal_9	106.91	155.561	.720	.	.939
Soal_10	107.42	156.494	.615	.	.941
Soal_11	107.06	157.535	.611	.	.941
Soal_12	107.52	152.161	.769	.	.939
Soal_13	106.97	160.091	.593	.	.941
Soal_14	107.12	159.462	.477	.	.942
Soal_15	107.32	154.436	.688	.	.940
Soal_16	106.68	158.928	.581	.	.941
Soal_17	106.67	163.026	.337	.	.943
Soal_18	106.76	163.510	.311	.	.943
Soal_19	107.50	155.731	.678	.	.940
Soal_20	107.45	153.021	.737	.	.939
Soal_21	107.47	156.068	.627	.	.940
Soal_22	107.38	158.977	.406	.	.943
Soal_23	107.76	155.140	.519	.	.942
Soal_24	106.92	156.748	.706	.	.940
Soal_25	107.12	156.016	.633	.	.940
Soal_26	107.17	156.849	.596	.	.941
Soal_27	107.23	157.101	.553	.	.941
Soal_28	107.15	155.977	.617	.	.941

Lampiran VIII

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN (KUESIONER)
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X1)

Respon den	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13
1	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4
2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	4
4	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	4
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
6	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
7	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
8	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5
9	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4
10	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
11	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
12	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
13	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
14	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5
15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	5	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4
19	4	5	3	2	5	4	4	4	4	3	4	3	4
20	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4
21	5	5	3	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5
22	4	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4
23	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4
24	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4
25	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4
26	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4
27	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
28	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
29	4	4	4	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4
30	4	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	4
31	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5
32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4
38	4	5	4	3	5	3	3	5	4	3	4	3	3
39	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5

40	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
41	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
42	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5
43	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	4	4
45	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	4	4	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3
48	5	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4
49	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
50	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
51	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4
52	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	3	4
53	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
54	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4
55	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
56	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
57	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
58	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	5
59	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
61	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
63	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
64	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4
65	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4
66	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN (KUESIONER)
VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR (X2)

Reponden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
1	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	2	4	5	5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
6	5	5	4	4	4		4	4	4	4	4	5	4	4	4
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
10	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3
11	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5
12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
14	5	4	5	5	5	3	3	2	4	3	4	5	5	5	4
15	5	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5
16	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
17	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
18	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
20	4	3	5	4	4	3	3	4	3	2	4	5	5	3	4
21	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
22	5	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3
23	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5
24	3	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5
25	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
26	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
27	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
28	3	4	5	4	5	3	3	4	2	1	5	5	4	4	4
29	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
30	4	4	3	4	5	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4
31	4	3	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
32	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4
33	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
34	4	3	5	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	5	5
35	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
36	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5
37	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5
38	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4

39	5	4	4	5	5	3	3	4	5	2	4	5	4	3	4
40	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5
41	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
42	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3
43	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
44	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5
45	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
46	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3
47	3	3	4	5	5	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3
48	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4
49	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
50	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
51	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
52	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4
53	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
54	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5
55	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4
56	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
57	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5
58	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
60	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	2	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
63	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
64	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
65	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	4
66	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4

**DATA HASIL UAS SISWA
VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)**

NO	NILAI UAS
1	70
2	62
3	85
4	55
5	64
6	64
7	68
8	74
9	65
10	80
11	81
12	54
13	72
14	87
15	70
16	67
17	83
18	59
19	54
20	70
21	64
22	76
23	63
24	73
25	63
26	74
27	70
28	70
29	59
30	63
31	53
32	63
33	72

**DATA HASIL UAS SISWA
VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)**

NO	NILAI UAS
34	81
35	97
36	89
37	71
38	95
39	83
40	83
41	89
42	90
43	95
44	89
45	91
46	94
47	76
48	91
49	72
50	88
51	93
52	93
53	89
54	94
55	90
56	78
57	79
58	86
59	91
60	81
61	84
62	93
63	88
64	93
65	85
66	93

Lampiran IX

TABULASI DATA POKOK, X1, X2, dan Y

No	X1	X2	Y
1	47	55	70
2	44	48	62
3	38	44	85
4	38	45	55
5	47	56	64
6	59	59	64
7	59	63	68
8	54	66	74
9	51	56	65
10	47	50	80
11	45	55	81
12	46	60	54
13	45	50	72
14	51	62	87
15	55	63	70
16	41	50	67
17	49	56	83
18	49	60	59
19	49	53	54
20	49	56	70
	55	58	64
	47	56	76
23	54	64	63
24	51	63	73
25	56	68	63
26	44	56	74
27	43	50	70
28	47	56	70
29	49	55	59
30	47	53	63
31	56	58	53
32	53	60	63
33	46	52	72
34	49	56	81
35	64	69	97
36	53	60	89
37	57	66	71
38	49	52	95
39	58	60	83
40	60	65	83
41	62	71	89
42	52	63	90
43	54	67	95
44	55	65	89
45	47	56	91
46	51	53	94
47	50	54	76

48	45	53	91
49	49	55	72
50	58	70	88
51	55	72	93
52	51	64	93
53	57	66	89
54	50	60	94
55	46	58	90
56	60	68	78
57	59	63	79
58	49	67	86
59	62	73	91
60	63	66	81
61	63	73	84
62	63	73	93
63	41	51	88
64	46	57	93
65	55	58	85
66	60	68	93

Lampiran X : Hasil Uji Instrumen (Normalitas, Linieritas, Homogenitas)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Belajar	66	51.58	6.385	38	64
Kemandirian Belajar	66	59.58	7.071	44	73
Prestasi Belajar	66	77.74	12.490	53	97

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Kemandirian Belajar	Prestasi Belajar
N		66	66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51.58	59.58	77.74
	Std. Deviation	6.385	7.071	12.490
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.118	.112
	Positive	.111	.118	.077
	Negative	-.059	-.080	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.904	.956	.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388	.320	.375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	2.858	17	33	.005
Kemandirian Belajar	2.134	17	33	.030

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Prestasi Belajar	Between Groups (Combined)	1415.238	32	44.226	1.182	.318
	Linearity	180.466	1	180.466	4.823	.035
	Deviation from Linearity	1234.772	31	39.831	1.064	.429
	Total	2650.121	65			
Kemandirian Belajar * Prestasi Belajar	Between Groups (Combined)	1906.571	32	59.580	1.463	.141
	Linearity	411.109	1	411.109	10.098	.003
	Deviation from Linearity	1495.462	31	48.241	1.185	.316
	Total	3250.121	65			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Prestasi Belajar	.261	.068	.731	.534
Kemandirian Belajar * Prestasi Belajar	.356	.126	.766	.587

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	77.74	12.490	66
Motivasi Belajar	51.58	6.385	66
Kemandirian Belajar	59.58	7.071	66

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.367 ^a	.135	.107	11.802	.135	4.905	2	63	.010	1.189

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	683.134	4.905	.010 ^a
	Residual	63	139.275		
	Total	65			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B			Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	42.129	12.637			3.334	.001		
	Motivasi Belajar	.351	.453	.180		1.775	.441	.256	3.912
	Kemandirian Belajar	.902	.409	.511		2.203	.031	.256	3.912

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran XI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

A. DATA PRIBADI

Nama : Mufaridah, S.Pd.I

Tempat, Tanggal Lahir : Pernalang, 16 Oktober 1978

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Gemahan Rt 1 Ringinharjo Bantul

Nomor HP : 0817738356262

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. FORMAL

- 1983 - 1985 : TK Muslimat Petarukan (tingkat TK)
- 1985 - 1991 : MI Islamiyyah Petarukan (tingkat SD)
- 1991 - 1994 : MTs Wahid Hasyim Petarukan (tingkat SMP)
- 1994 - 1997 : MAN 01 Kedungwuni Pekalongan (tingkat SMA)
- 1997 - 2002 : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

➤ 2013 - sekarang : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (S2)

2. NON FORMAL

➤ 1991 – 1994 : Pondok Pesantren wahid hasyim Kalirandu
Petarukan Pemasang

➤ 1995 : Pondok Pesantren Asmaul Husna Kedungwuni
Pekalongan

➤ 1997 - 2002 : Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q
Krapyak Yogyakarta

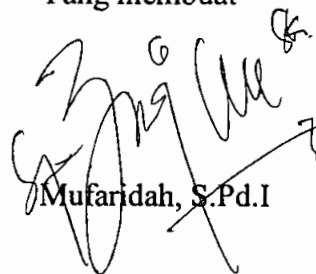
C. PENGALAMAN KERJA

1. Guru MTs Ali Maksum PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun
2004 - Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Bantul, 10 September 2015

Yang membuat



Mufaridah, S.Pd.I